

**“ PERENCANAAN STRATEGI PENINGKATAN MUTU
PELAKSANAAN PRAKTIK KETERAMPILAN MENGAJAR DENGAN
MENGINTEGRASIKAN QFD (*QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT*)
DAN *HOSHIN KANRI* ”**
**(STUDI KASUS : JURUSAN TEKNIK MESIN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
VOKASIONAL TEKNIK MESIN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI
JAKARTA)**



**Disusun oleh :
TRIO ARI PRASETYA
5315131642**

**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program
Sarjana Pendidikan**


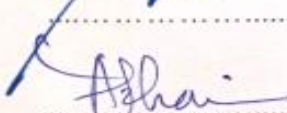
**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN VOKASIONAL TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN


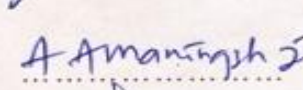

Judul : **Perencanaan Strategi Peningkatan Mutu Pelaksanaan Praktik Keterampilan Mengajar Dengan Mengintegrasikan QFD (*Quality Function Deployment*) dan *Hoshin Kanri* (Studi Kasus : Jurusan Teknik Mesin Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta)**

Nama : **Trio Ari Prasetya**
No. Registrasi : **5315131642**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
<u>Drs. Adi Tri Tyassmadi, M.Pd.</u> NIP : 196105211986021001 (Dosen Pembimbing I)		23/01-2018
<u>Lukman Arhami, S.Pd., MT.</u> NIP : 197901032005011003 (Dosen Pembimbing II)		19/01-2018

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

<u>Ahmad Kholil, ST, MT.</u> NIP : 197908312005011001 (Ketua)		29/01-2018
<u>Aam Amaningsih J., Ph.D.</u> NIP : 197110162008122001 (Sekretaris)		20/01-2018
<u>Drs. Svaripudin, M.Pd.</u> NIP : 196703211999031001 (Dosen Ahli)		19/01-2018

Tanggal Lulus : 15 Januari 2018

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Mesin
Universitas Negeri Jakarta


Ahmad Kholil, ST, MT.
NIP. 197908312005011001

ABSTRAK

Trio Ari Prasetya, Perencanaan Strategi Peningkatan Mutu Pelaksanaan Praktik Keterampilan Mengajar Dengan Mengintegrasikan QFD (*Quality Function Deployment*) dan *Hoshin Kanri* (Studi Kasus di Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta) Jakarta: Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk memberi urutan program prioritas dan membuat usulan-usulan strategi untuk meningkatkan mutu pelaksanaan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) dengan mengintegrasikan QFD (*Quality Function Deployment*) dan *Hoshin Kanri*.

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian survei dengan menggunakan teknik pengumpulan data meliputi: pemberian angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan purposive sampling atau sampel bertujuan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 responden.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diketahui urutan program prioritas adalah (1) Pelaksanaan kegiatan micro teaching: 450,77; (2) Mahasiswa telah lulus pada Mata Kuliah Dasar Pendidikan (MKDK) dan Mata Kuliah Kejuruan (MKK): 360,48; (3) Pusat PPL membuat edaran tentang mekanisme pelaksanaan mata kuliah PKM: 264,06; (4) Pelaksanaan pembekalan PKM: 248,03; (5) Pemberian pembimbing mahasiswa dalam pelaksanaan PKM: 226,26; (6) Pusat PPL melakukan koordinasi dengan koordinator jurusan: 210,06; (7) Pembentukan tim monitoring pelaksanaan PKM: 199,98; (8) Menentukan sekolah yang menjadi mitra dalam pelaksanaan PKM: 197,19; (9) Pusat PPL melakukan kerjasama dengan Dinas Kependidikan Dasar dan Menengah terkait dengan pelaksanaan PKM: 171,15; (10) Pusat PPL membuat berbagai format yang berkaitan untuk kelancaran kegiatan pelaksanaan PKM: 126,37. Proses Perencanaan Strategi mengintegrasikan QFD dan *Hoshin Kanri* dibuat usulan strategi pada level 1, usulan tersebut terdiri dari 15 usulan pada level pertama.

Kata Kunci: Integrasi, QFD, Hoshin Kanri, Mutu Jasa, Perencanaan

ABSTRACT

Trio Ari Prasetya, Strategic Planning Improving Quality implementation of Teaching Skills Practices By Integrating QFD (Quality Function Deployment) and Hoshin Kanri, (Case Study at Mechanical Engineering Education Study Program Faculty of Engineering, Jakarta State University), Jakarta, Mechanical Engineering Education Study Program Faculty of Engineering, Jakarta State University, 2017.

The aim of this research is to give priority program sequences and to make strategic suggestions to improve the quality of the implementation of teaching practice (PKM) by integrating QFD (Quality Function Deployment) and Hoshin Kanri.

The methodology research is survey, using data collection techniques include: giving questionnaire, interview, observation, and documentation. This research uses purposive sampling. The Number of samples in this study were 50 respondents.

Based on the result of this research, it can be known that priority program sequence is (1) The implementation of micro teaching activity: 450,77; (2) Students have graduated in basic education course (MKDK) and Vocational Course (MKK): 360,48; (3) The PPL center makes a circular on the implementation mechanism of the PKM course: 264,06; (4) Implementation briefing of PKM: 248,03; (5) Provision of student supervisor in PKM implementation: 226,26; (6) The PPL center coordinates with the coordinating majors: 210,06; (7) Establishment of monitoring team of PKM implementation: 199,98; (8) Determining which schools are partners in the implementation of PKM: 197,19; (9) The PPL center shall cooperate with the office of primary and secondary education regarding the implementation of PKM: 171,15; (10) The PPL center make various formats related to the smooth implementation of the PKM: 126,37. The strategic planning process integrating QFD and Hoshin Kanri made a strategic proposal at level 1, The proposal consisting of the 15 usages at the first level.

Keywords: Integration, QFD, Hoshin Kanri, Service Quality, Planning

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul :

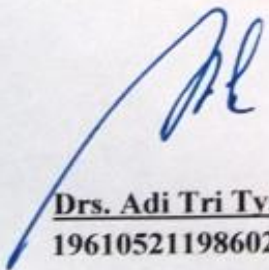
“Perencanaan Strategi Peningkatan Mutu Pelaksanaan Praktik Keterampilan Mengajar Dengan Mengintegrasikan QFD (*Quality Function Deployment*) Dan *Hoshin Kanri* (Studi Kasus : Jurusan Teknik Mesin Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta)”

Dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta. Disetujui dan diajukan dalam seminar skripsi.

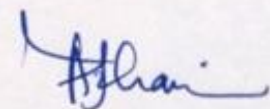
Jakarta, 20 April 2017

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Drs. Adi Tri Tyassmadi, M.Pd.
196105211986021001



Lukman Arhami, S.Pd., MT.
197901032005011003

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Trio Ari Prasetya**
No.Registrasi : **5315131642**
Tempat, Tanggal Lahir : **Jakarta, 23 Januari 1995**
Alamat : **Jl.Sespaskes No.21 RT.07/RW.01 Kel.Sunter
Jaya Kec.Tanjung Priok Jakarta Utara.**

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul **“Perencanaan Strategi Peningkatan Mutu Pelaksanaan Praktik Keterampilan Mengajar Dengan Mengintegrasikan QFD (*Quality Function Deployment*) Dan Hoshin Kanri (Studi Kasus : Jurusan Teknik Mesin Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta)”** adalah karya tulis ilmiah yang saya buat.
2. Karya tulis ilmiah ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya dengan arahan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II.
3. Karya tulis ilmiah ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis tercantum sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengana aturan yang berlaku.


017 pernyataan,
Trio Ari Prasetya
5315131642

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ IF YOU NEVER TRY, YOU’LL NEVER KNOW ”

PERSEMBAHAN

Jurusan Teknik Mesin

Fakultas Teknik

Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin

Universitas Negeri Jakarta

Kedua Orang Tua dan Seluruh Keluarga saya

Teman- teman Teknik Mesin Angkatan 2013

Teman- Teman Teknik Mesin Kelas Reguler A 2013

Seluruh teman – teman saya

Seseorang yang telah memotivasi saya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Karunia dan Hidayah Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Perencanaan Strategi Peningkatan Mutu Pelaksanaan Praktik Keterampilan Mengajar Dengan Mengintegrasikan QFD (*Quality Function Deployment*) Dan *Hoshin Kanri* (Studi Kasus : Jurusan Teknik Mesin Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta)”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Vokasional Teknik Mesin pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ahmad Kholil, S.T., M.T. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
2. Bapak Dr. Eng. Agung Premono, MT. selaku Dosen Pembimbing Akademik
3. Bapak Drs. Adi Tri Tyassmadi, M.Pd.. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan yang sangat baik, dan semangat kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Lukman Arhami, S.Pd.,MT. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan yang sangat baik, dan semangat kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Tata Usaha (TU) Teknik Mesin yang telah banyak membantu saya dalam pengambilan data untuk skripsi maupun informasi akademik.
6. Kedua orang tua saya dan seluruh Keluarga yang senantiasa memberi doa dan semangat tiada henti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Siti Dwi Anjarwati yang selalu memberikan doa dan motivasinya dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Keluarga Teknik Mesin Kelas Reguler A 2013 yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta selalu ada saat susah maupun senang.
9. Seluruh teman-teman Teknik Mesin UNJ, terutama angkatan 2013 yang telah memberikan bantuan dan kerjasamanya untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah turut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu saya mohon maaf apabila terdapat kesalahan baik dari segi isi ataupun tulisan dan baik yang disengaja ataupun tidak disengaja. Akhir kata saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi diri saya sendiri dan umumnya bagi para pembaca.

Jakarta, 20 September 2017

Penulis

Trio Ari Prasetya
5315131642

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR ORIGINALITAS.....	vi
LEMBAR MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Perencanaan Strategi.....	7
2. Mutu Jasa.....	11
3. Praktik Keterampilan Mengajar.....	13
4. <i>Quality Function Deployment</i>	17
5. Hoshin Kanri.....	24
6. Integrasi QFD dengan <i>Hoshin Kanri</i>	26
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	28

BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
B. Metode Penelitian.....	30
C. Subyek Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	33
F. Pengujian Instrumen.....	34
1. Uji Validitas.....	34
2. Uji Reliabilitas.....	35
G. Diagram Alir Penelitian.....	36
 BAB IV HASIL PENELITIAN.....	 37
A. Pengolahan Data.....	37
1. Atribut Kebutuhan Konsumen.....	37
2. Matrik HOQ (<i>House of Quality</i>).....	39
a. Tingkat Kepentingan Atribut (<i>Importance to Customer</i>)...	39
b. Tingkat Kepuasan Atribut (<i>Customer Satisfaction Performance</i>)	42
c. Nilai Target (<i>Goal</i>).....	44
d. Rasio Perbaikan (<i>Improvement Ratio</i>).....	46
e. Titik Jual (<i>Sales Point</i>).....	48
f. Bobot Atribut (<i>Raw Weight</i>).....	50
g. Normalisasi Bobot (<i>Normalized Weight</i>).....	52
h. Parameter Teknik (<i>Technical Respons</i>).....	53
i. Interaksi Antara Kebutuhan Konsumen dengan Parameter Teknik	54
j. Nilai Atribut Kebutuhan Konsumen dengan Parameter Teknik	54
3. Rumah Kualitas (<i>House of Quality</i>).....	56
B. Pembahasan.....	57
1. Menentukan Prioritas Parameter Teknik.....	57
2. Analisa Situasi Pelaksanaan PKM Berdasarkan HOQ.....	58
3. Pembentukan <i>Strategic Vision</i>	59
4. Penentuan Sasaran Strategi.....	61
5. Pembentukan Strategi.....	62

6. Peninjauan Implementasi Strategi.....	64
C. Hasil Penelitian.....	65
1. Urutan Program Prioritas.....	65
2. Usulan Strategi Peningkatan Mutu Pelaksanaan PKM.....	66
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Implikasi.....	69
1. Implikasi Teoritis.....	69
2. Implikasi Praktis.....	69
C. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	126

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Atribut Kebutuhan Konsumen.....	37
Tabel 4.2 Tingkat Kepentingan Atribut.....	40
Tabel 4.3 Tingkat Kepuasan Atribut.....	42
Tabel 4.4 Nilai Target.....	45
Tabel 4.5 Rasio Perbaikan.....	47
Tabel 4.6 Titik Jual.....	48
Tabel 4.7 Penentuan Sales Point.....	48
Tabel 4.8 Bobot Atribut.....	51
Tabel 4.9 Normalisasi Bobot.....	52
Tabel 4.10 Parameter Teknik.....	53
Tabel 4.11 Nilai Absolut Parameter Teknik.....	55
Tabel 4.12 Parameter Teknik.....	57
Tabel 4.13 Urutan Parameter Teknik.....	58
Tabel 4.14 Strategic Vision Element.....	61
Tabel 4.15 Pembentukan Strategi Pelaksanaan PKM.....	63
Tabel 4.16 Urutan Program Prioritas.....	65
Tabel 4.17 Usulan-Usulan Strategi Peningkatan Mutu PKM	66
Tabel 4.18 Usulan-Usulan Strategi Peningkatan Mutu PKM.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 House Of Quality.....	21
Gambar 2.2 Model Hoshin Kanri.....	25
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi - kisi Instrumen Penelitian.....	74
Lampiran 2. Kuesioner Penelitan (Sebelum di Uji).....	78
Lampiran 3. Uji Validasi.....	84
Lampiran 4. Uji Realibilitas.....	87
Lampiran 5. Tabel Nilai r.....	89
Lampiran 6. Kisi – Kisi Instrumen.....	90
Lampiran 7. Kuesioner Penelitian (Sesudah di Uji).....	93
Lampiran 8. Pedoman Wawancara.....	99
Lampiran 9. Rekap Data Kuesioner Tingkat Kepentingan.....	101
Lampiran 10. Rekap Data Kuesioner Tingkat Kepuasan.....	103
Lampiran 11. Hasil Wawancara.....	105
Lampiran 12. Interaksi Atribut Kebutuhan Konsumen dengan Parameter Teknik Berupa Angka.....	108
Lampiran 13. Interaksi Atribut Kebutuhan Konsumen dengan Parameter Teknik Berupa Simbol.....	109
Lampiran 14. Perhitungan Tabel Parametrik.....	110
Lampiran 15. <i>House Of Quality</i>	111
Lampiran 16. Diagram Alir Pelaksanaan PKM (Sebelum Penelitian).....	112
Lampiran 17. Diagram Alir Pelaksanaan PKM (Sesudah Penelitian).....	114
Lampiran 18. Struktur Organisasi LP3M.....	116
Lampiran 19. Daftar Nama Sekolah Tempat Penelitian.....	117
Lampiran 20. Surat – Surat Penelitian.....	118
Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian.....	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang di kenal sebagai kampus pendidikan, disebut sebagai kampus pendidikan di karenakan Universitas Negeri Jakarta menghasilkan tenaga kependidikan ,sebagian besar lulusan meraih gelas sarjana pendidikan (S.Pd) dan menjadi tenaga pendidik/ guru. Hal ini sesuai dengan misi dan tujuan Univesitas Negeri Jakarta yang terdapat pada *point* 2. Misi Universitas Negeri Jakarta pada *point* 2 yaitu “Menyiapkan tenaga akademik dan/atau professional yang bermutu, bertanggung jawab dan mandiri di bidang kependidikan dan non kependidikan guna menghadapi berbagai tantangan di masa depan”. Sedangkan tujuan Universitas Negeri Jakarta pada *point* 2 yaitu “Menghasilkan tenaga akademik dan/atau professional pada berbagai jenjang pendidikan yang memiliki kemampuan dalam menunjang usaha pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia.

Pada jurusan teknik mesin Universitas Negeri Jakarta terdapat program studi pendidikan teknik mesin, salah satu jurusan di fakultas teknik yang menghasilkan tenaga pendidik atau guru khususnya di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Untuk mengasilkan tenaga pendidik atau guru yang professional dan bermutu sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka di lakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Mata kuliah Program Pengalaman Lapangan (PPL) pada program studi S1 untuk tahun akademik 2010/2011 berganti nama menjadi mata kuliah Pratik Keterampilan Mengajar (PKM) dengan bobot 2 SKS. Perubahan ini dilator

belakangi oleh Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2009 tentang Program Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan yang menegaskan bahwa, guru merupakan jabatan profesional yang wajib memiliki kualitas akademik dengan ijazah pendidikan minimal S-1 / D-IV dan memiliki sertifikat pendidikan melalui pendidikan profesi. Pendidikan profesi yang dimaksud adalah Pendidikan Profesi Guru (PPG) berdasarkan Permendiknas No. 9 Tahun 2010 yang terdiri dari beberapa kegiatan dalam bentuk *workshop* dan Program Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik keterampilan mengajar ini bertujuan sebagai salah satu syarat dalam pembentukan tenaga pendidikan yang bisa mencapai tingkat professional dan di harapkan bisa melatih mahasiswa dalam melakukan keterampilan mengajar, selain itu juga untuk mengetahui secara langsung kondisi lingkungan di sekolah yang sebenarnya (Pedoman PPL, 2017:1).

Melalui PPL mahasiswa praktikan diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia kependidikan maupun lingkungan masyarakat kelak. Secara umum, pengalaman yang diperoleh berkaitan dengan bagaimana cara mengembangkan kompetensi yang harus dimiliki seorang guru. Kompetensi yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial, sebagaimana tertuang dalam UU RI No.14 tahun 2005 pasal 10 ayat 1. Untuk menjadi seorang guru profesional, idealnya terdapat keseimbangan dalam penguasaan keempat domain kompetensi tersebut. Dengan demikian, kompetensi harus dimaknai sebagai satu kesatuan utuh, yang secara konseptual-struktural dapat melahirkan rancangan pengalaman belajar yang dikemas dalam kurikulum utuh pendidikan profesional guru.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama pelaksanaan PPL, ternyata ditemui berbagai masalah yang dialami mahasiswa praktikan terkait penguasaan kompetensi mahasiswa sebagai tenaga pendidik dan pelaksanaan PPL. Untuk mengkaji fenomena ini, peneliti kemudian melakukan studi pendahuluan. Sebagai langkah pengumpulan data awal, peneliti melakukan wawancara terhadap guru pamong dan observasi terhadap sepuluh orang mahasiswa JPTM UNJ yang sedang melaksanakan PPL. Wawancara dan observasi ini dilakukan terhitung mulai tanggal 15 sampai tanggal 20 Mei 2017 dengan metode pengambilan sampel *accidentally sampling*. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara ini yaitu seputar permasalahan yang dialami praktikan selama pelaksanaan PPL, terkait penguasaan keempat domain kompetensi tersebut.

Hasil dari wawancara yang dilakukan yaitu 3 dari 4 guru pamong yang diwawancarai mengemukakan bahwa mahasiswa masih sangat lemah atau belum terampil dalam pembuatan perangkat pembelajaran seperti RPP. Selain itu, rata-rata mahasiswa yang melaksanakan PPL mempunyai rasa percaya diri yang kurang sebagai calon tenaga pendidik. Hal tersebut akan berdampak pada pengelolaan kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sehingga tidak optimalnya mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Oleh sebab itu, sesuai dengan tujuan dari praktik keterampilan mengajar sebagai salah satu syarat dalam pembentukan tenaga pendidik yang bisa mencapai tingkat profesional maka perlu adanya perencanaan strategi peningkatan mutu dalam pelaksanaan praktik keterampilan mengajar. Peneliti merasa masih belum optimalnya mahasiswa dalam melaksanakan praktik keterampilan mengajar sehingga tujuan dari pelaksanaan PKM belum bisa tercapai.

Sedangkan hasil dari observasi pada pelaksanaan PPL didapatkan 8 dari 10 mahasiswa yang melakukan PPL mempunyai masalah pada kompetensi pedagogik dan 6 dari 10 mahasiswa mempunyai masalah pada kompetensi profesional. Pada Kompetensi pedagogik mahasiswa mengalami berbagai masalah, di antaranya kesulitan dalam memahami keberagaman karakteristik peserta didik, bagaimana cara membangun komunikasi dengan peserta didik, penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, pengembangan peserta didik, pengelolaan pembelajaran, serta kesulitan dalam melakukan penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar. Sedangkan pada kompetensi profesional mengalami kesulitan terkait penguasaan materi dan konsep mata pelajaran yang diampu. Selain itu, pengembangan materi pelajaran secara kreatif pun dirasakan masih belum optimal. Akibatnya penyampaian materi saat kegiatan belajar mengajar belum sepenuhnya sesuai dengan apa yang diharapkan

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan , maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Perencanaan Strategi Peningkatan Mutu Pelaksanaan Praktik Keterampilan Mengajar dengan Mengintegrasikan QFD (*Quality Function Deployment*) dan *Hoshin Kanri* (Studi Kasus : Jurusan Teknik Mesin Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka diidentifikasi masalah pada penelitian ini yaitu “Belum adanya Perencanaan Strategi Peningkatan Mutu Pelaksanaan Praktik Keterampilan Mengajar dengan Mengintegrasikan QFD (*Quality Function Deployment*) dan *Hoshin Kanri*”.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini diperlukan agar masalah yang diteliti dapat dikaji secara mendalam dan tuntas. Dengan keterbatasan peneliti, tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti, karena suatu penelitian akan memperoleh hasil yang baik apabila sesuai dengan kesanggupan dan kemampuan peneliti. Penelitian ini hanya membatasi masalahnya tentang “Merencanakan pengembangan program mutu mata kuliah praktik keterampilan mengajar melalui integrasi QFD (*Quality Function Deployment*) dengan *Hoshin Kanri*.”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, akan dirumuskan masalah dari penelitian ini sebagai berikut : “Bagaimana pengembangan program mutu mata kuliah praktik keterampilan mengajar melalui integrasi QFD (*Quality Function Deployment*) dan *Hoshin Kanri* ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Menentukan urutan program prioritas yang akan digunakan untuk meningkatkan mutu pelaksanaan mata kuliah praktik keterampilan mengajar.
2. Membuat usulan strategi peningkatan mutu pelaksanaan mata kuliah praktik keterampilan mengajar dengan mengintegrasikan QFD (*Quality Function Deployment*) dan *Hoshin Kanri*.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan, baik itu

kegunaan secara teoritis maupun kegunaan secara praktis. Untuk lebih jelasnya kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini sebagai sumbangan dalam ilmu pengetahuan khususnya tentang metode QFD (*Quality Function Deployment*) dan *Hoshin kanri* dalam perencanaan strategi peningkatan mutu pelaksanaan praktik keterampilan mengajar.
- b. Sebagai bahan referensi dan kajian untuk melakukan kegiatan-kegiatan penelitian yang relevan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Memberikan urutan program prioritas dalam meningkatkan mutu pelaksanaan PKM.
- b. Membuat usulan strategi dalam meningkatkan mutu pelaksanaan PKM.
- c. Sebagai bahan masukan kepada LP3M UNJ khususnya pada koordinator pusat PPL UNJ sebagai pelaksana praktik keterampilan mengajar untuk meningkatkan mutu pelaksanaan PKM.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Bab ini akan di jelaskan beberapa teori dari berbagai sumber yang di gunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian pada skripsi ini. Berdasarkan judul pada skripsi ini yang membahas tentang “Perencanaan Strategi Peningkatan Mutu Pelaksanakan Praktik Keterampilan Mengajar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta”, maka teori-teori yang akan di bahas sebagai berikut : (1) Perencanaan Strategi; (2) Mutu Jasa (3) Praktik Keterampilan Mengajar; (4) QFD (*Quality Function Deployment*); (5) *Hoshin Kanri*; (6) Integrasi QFD dengan *Hoshin Kanri*.

1. Perencanaan Strategi

Organisasi yang baik adalah yang memiliki tujuan (*goals*) yang jelas berdasarkan kepada visi dan misi yang disepakati oleh para pendiri. Untuk mewujudkan tujuan tersebut dibutuhkan cara untuk mencapainya, yang lazim disebut dengan strategi. Selanjutnya disusun rencana (*plan*), seperangkat kebijakan (*policies*), tahap-tahap pencapaian, dan organisasi personalia yang mengisinya. Perencanaan dapat membantu kita melakukan evaluasi secara berkala untuk menjamin tercapainya tujuan, sekalipun didalam perjalanannya terdapat beragam kendala dan hambatan.

Perencanaan strategi adalah sebuah alat manajemen, dan sama dengan setiap alat manajemen, alat itu hanya digunakan untuk satu maksud saja yaitu menolong organisasi melakukan tugasnya dengan lebih baik. Perencanaan strategi dapat

membantu organisasi memfokuskan visi dan prioritasnya sebagai jawaban terhadap lingkungan yang berubah dan untuk memastikan agar anggota-anggota organisasi itu bekerja kearah tujuan yang sama. Kesimpulannya, perencanaan strategi adalah proses sistemik yang disepakati organisasi dan membangun keterlibatab *stakeholder* utama tentang prioritas yang hakiki bagi misinya dan perencanaan strategi khususnya digunakan untuk mempertajam fokus organisasinya, agar semua sumber organisasi digunakan secara optimal untuk melayani misi organisasi itu.

Perencanaan strategi itu mencakup pemilihan tertentu untuk membuat keputusan tentang tujuan dan sarana, baik dalam jangka waktu yang panjang maupun jangka waktu pendek. Akhirnya, prose situ tentang membangun komitmen secara sistematis melibatkan *stakeholder* utama, dalam proses mengidentifikasi prioritas-prioritas, memungkinkan perselisihan dihadapi dengan konstruktif dan mendukung komunikasi dan koordinasi yang lebih baik. Tahap-tahap dasar perencanaan strategi adalah sebagai berikut :

a. Tahap 1 (Persiapan)

Untuk menyiapkan sediaan bagi perencanaan strategis, organisasi pertama-tama haruslah menilai apakah sudah siap, meskipun sejumlah masalah harus diatasi dalam menilai kesiapan, penentuan itu pada intinya adalah apakah pemimpin organisasi itu benar-benar terlibat pada usaha tersebut. Sebuah organisasi yang memutuskan siap untuk memulai perencanaan strategi kemudian harus mengidentifikasi masalah dan informasi yang harus dikumpulkan untuk membuat keputusan-keputusan yang sehat. Pada intinya pada tahap 1 ini adalah rencana kerja pada perencanaan strategi (rencana untuk merencana).

b. Tahap 2 (Mempertegas Misi dan Visi)

Sebuah rumusan misi itu mirip dengan alinea pengantar, rumusan misi memberitahu pembaca ke arah tulisannya, dan juga memperlihatkan bahwa si penulis tahu ke arah mana tulisannya. Demikian juga, rumusan misi harus menyampaikan inti sebuah organisasi kepada pembaca dan kemampuan organisasi untuk menegaskan akan memperlihatkan fokus dan maksudnya.

c. Tahap 3 (Menilai Lingkungan)

Setelah organisasi mendapatkan sejumlah kejelasan tentang mengapa ia ada, apa yang dilakukannya, dan apa yang ingin dicapai, organisasi tersebut harus memandang dengan jernih situasinya sekarang. Langkah ini mengharuskan melakukan pengumpulan informasi mutakhir tentang kekuatan dan kelemahan internal organisasi, dan peluang serta ancaman eksternalnya untuk penilaian yang akan memperhalus dan mungkin menyusun ulang daftar pertanyaan kritis yang dihadapi organisasi dan yang harus dihadapi rencana strategis itu sendiri. Ini mencakup pendanaan, peluang program baru, peraturan yang berubah atau kebutuhan yang berubah dalam populasi konsumen atau klien, intinya adalah memilih masalah-masalah paling penting yang harus dihadapi.

d. Tahap 4 (Menyepakati Prioritas-Prioritas)

Setelah misi organisasi diteguhkan dan masalah-masalah kritisnya diidentifikasi, tibalah saatnya untuk memikirkan apa yang harus dilakukan untuk itu. Pendekatan-pendekatan luas perlu diambil (strategi) dan hasil umum dan khusus yang harus diusahakan (tujuan dan sasaran jangka panjang dan jangka pendek). Strategi, tujuan, dan sasaran-sasaran dapat muncul dari ide perorangan,

diskusi kelompok, atau teknik formal pengambilan keputusan, tetapi intinya adalah bahwa pada akhirnya pimpinan setuju akan prioritas puncaknya., Tahap ini akan memakan banyak waktu, diskusi-diskusi pada tahap ini dapat meminta informasi tambahan atau reevaluasi kesimpulan yang telah dicapai selama penilaian lingkungan. Bahkan mungkin pemahaman baru akan muncul yang mengubah gaya dorong rumusan misi. Kesimpulannya, pada tahap 4 ini adalah sebuah garis besar prioritas organisasi, strategi umum, dan sasaran khusus yakni tanggapan terhadap masalah-masalah kritis.

e. Tahap 5 (Penulisan Rencana Strategis)

Misalnya telah ditegaskan, masalah kritis telah diidentifikasi, dan strategi serta tujuan telah disepakati. Langkah ini pada intinya adalah mempersatukan keinginan-keinginan itu menjadi satu dokumen yang utuh. Lazimnya salah satu anggota panitia perencana, direktur eksekutif, atau bahkan seorang konsultan perencana, akan menyusun draf dokumen rencana final dan kemudian menyerahkannya untuk diperiksa oleh semua pengambil keputusan yang utama. Para pemeriksa itu harus memastikan bahwa rencana itu menjawab pertanyaan-pertanyaan utama tentang prioritas dan arah secara cukup mendetail agar berfungsi sebagai pedoman untuk para anggota organisasi.

f. Tahap 6 (Melaksanakan Rencana Strategis)

Penghubung antara pemikiran strategi yang member arah yang tercantum dalam rencana strategi dengan pekerjaan sehari-hari adalah rencana operasi yang padat dan mudah digunakan. Rencana itu harus sesuai dengan tahun fiskal perusahaan/organisasi dan menampung kebutuhan akan perencanaan lain pada

tingkat program yang lebih mendetail yang berkaitan dengan siklus pendanaan dan siklus pelaporan yang lainnya. Sifat rencana operasi organisasi tertentu akan dipengaruhi oleh prioritas strategisnya, struktur organisasinya, dan proses perencanaannya terdahulu. Namun hakikat rencana operasi itu tetap sama: dokumen yang merumuskan sasaran konkret jangka pendek yang menjurus pada pencapaian tujuan dan sasaran strategis, dan yang mudah digunakan dan dipantau. Pada intinya pada tahap ini adalah rencana operasi itu harus dikaitkan dengan anggaran operasi.

g. Tahap 7 (Memantau dan Mengevaluasi)

Proses perencanaan strategi itu tidak pernah benar-benar selesai, ada siklus dan periode kegiatan yang lebih intensif atau kurang intensif, tetapi proses bersikap tanggap terhadap lingkungan yang berubah itu berjalan terus. Setiap organisasi harus memilih waktu yang pas untuk merencana dan mengevaluasi ulang. Kesimpulannya, pada tahap ini adalah penilaian terkini tentang validitas terus-menerus atau keputusan yang dibuat selama proses perencanaan strategis itu.

2. Mutu Jasa (*Service Quality*)

Feigenbaum (1986:7) menyatakan, bahwa kualitas atau mutu adalah kepuasan pelanggan sepenuhnya (*full customer satisfaction*). Suatu produk berkualitas apabila dapat member kepuasan sepenuhnya kepada konsumen, yaitu sesuai dengan apa yang diharapkan konsumen atas suatu produk.

Deming (1982:176) menyatakan, bahwa kualitas adalah kesesuaian dengan kebutuhan pasar, kualitas sebagai kesesuaian dengan kebutuhan pasar atau konsumen. Perusahaan harus benar-benar dapat memahami apa yang dibutuhkan

konsumen atas suatu produk yang akan dihasilkan.

Gavin dan Davis (1994) menyatakan, bahwa kualitas adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, manusia/tenaga kerja, proses dan tugas, serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan konsumen.

Meskipun tidak ada definisi mengenai kualitas atau mutu yang diterima secara universal, namun terdapat beberapa persamaan, yaitu dalam elemen-elemen sebagai berikut : (a) kualitas atau mutu mencakup usaha memenuhi atau melebihi harapan pelanggan; (b) kualitas atau mutu mencakup produk, tenaga kerja, proses dan lingkungan; (c) kualitas atau mutu merupakan kondisi yang selalu berubah (misalnya apa yang dianggap merupakan kualitas atau mutu saat ini dianggap kurang berkualitas pada masa mendatang).

Jasa (*service*) adalah aktivitas atau manfaat yang ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan apapun. Produksinya mungkin terikat atau tidak pada produk fisik (Kotler, 1996:467).

Jasa memiliki empat karakteristik utama, yaitu tidak berwujud (*intangibility*), tidak terpisah (*inseparability*), bervariasi (*variability*), dan Tidak tahan lama (*perishability*) (Berry L.L,1991: 24). Untuk penjelasan dari keempat karakteristik jasa adalah sebagai berikut : (1) Tidak berwujud (*intangibility*) artinya, jasa tidak dapat dilihat, diraba, dirasakan, disium, atau didengar sebelum dibeli; (2) Tidak terpisah (*inseparability*) artinya, barang fisik diproduksi, kemudian disimpan, selanjutnya dijual, dan baru nantinya dikonsumsi. Sebaliknya, jasa dijual dulu, kemudian diproduksi dan dikonsumsi bersamaan. Umumnya jasa dihasilkan dan dikonsumsi secara bersamaan, jasa tak terpisahkan, berarti bahwa jasa tidak dapat

dipisahkan dari penyediannya, entah itu penyediannya manusia atau mesin: (3) bervariasi (*variability*), jasa bersifat sangat beraneka ragam karena merupakan *monstandardized output*, artinya banyak variasi bentuk, kualitas dan jenis, tergantung pada siapa, kapan, dan dimana jasa tersebut dihasilkan; (4) Tidak tahan lama (*perishability*), jasa merupakan komoditas tidak tahan lama dan tidak dapat disimpan.

Dimensi mutu jasa menurut Berry dan Parasuraman (dalam Fitzsimmons, 1994) mengidentifikasi lima faktor utama yang menentukan mutu jasa, yaitu :

- (a) Keandalan (*Reliability*), yaitu kemampuan dalam memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan akurat dan memuaskan;
- (b) Daya tanggap (*Responsiveness*), yakni keinginan para staf dalam membantu para konsumen dan memberikan pelayanan dengan tanggap;
- (c) Bukti langsung (*Tangible*), yaitu meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, pegawai, dan sarana komunikasi;
- (d) Empati (*Empathy*), yaitu meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik, kebutuhan pribadi dan memahami kebutuhan para pelanggan;
- (e) Jaminan (*Assurance*), meliputi pengetahuan, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staf (bebas dari keragu-raguan).

3. Praktik Keterampilan Mengajar

Berdasarkan buku pedoman Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) Universitas Negeri Jakarta, praktik keterampilan mengajar merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan pada Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Mata kuliah ini dalam bentuk mata kuliah praktik yang berbobot 2 SKS dan dilakukan sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL-PPG. PKM ini dilakukan di sekolah selama 2 hari per minggu selama satu semester (4

bulan). PKM adalah kegiatan praktik mengajar terpadu yang terdiri atas aspek-aspek merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memantau, mengendalikan dan membina segenap daya agar tujuan program keterampilan mengajar di lapangan dapat tercapai.

a. Persyaratan Mahasiswa PKM

Berikut ini adalah persyaratan praktik keterampilan mengajar : (1) Mahasiswa S-1 Kependidikan telah mengikuti dan lulus pada Mata Kuliah dengan bobot minimal 110 SKS, pada semester sebelumnya; (2) Mahasiswa telah lulus Mata Kuliah Dasar Kependidikan; (3) Mahasiswa telah lulus dan mendapat sertifikat praktik *Micro teaching*.

b. Tahapan Kegiatan PKM

Sebelum melakukan tahapan-tahapan kegiatan PKM, berikut ini adalah persiapan dan perencanaan mahasiswa. Berikut ini adalah persiapan mahasiswa sebelum melakukan praktik keterampilan mengajar : (1) Mahasiswa mencari dan melengkapi sumber-sumber belajar sesuai dengan topik yang akan diajarkan; (2) Mahasiswa menyiapkan bahan-bahan untuk pembuatan media pembelajaran; (3) Mahasiswa menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran yang diperlukan. Setelah itu dilakukan perencanaan sebagai berikut : (1) Mahasiswa menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP), Bahan ajar, Media pembelajaran, Lembar Aktifitas Siswa , dan Penilaian pembelajaran; (2) Mahasiswa menyerahkan perangkat pembelajaran kepada dosen pembimbing dan guru pamong untuk dikoreksi; (3) Mahasiswa memperbaiki perangkat pembelajaran sesuai dengan masukan dari dosen pembimbing dan guru

pamong; (4) Mahasiswa melaksanakan pembelajaran di kelas dengan membawa perangkat pembelajaran yang sudah direvisi; (5) Dosen pembimbing bersama guru pamong melakukan supervisi pada saat pembelajaran.

Seperti yang telah di jelaskan sebelumnya sebelumnya bahwa praktik keterampilan mengajar dilakukan di sekolah selama 2 hari penuh per minggu selama satu semester (4 bulan). Oleh karena itu ada beberapa tahapan yang harus dilalui mahasiswa PKM selama mengikuti kegiatan PKM di sekolah mitra:

1) Tahap I (minggu 1 - 3)

Kegiatan orientasi dan observasi sekolah, meliputi: (1) Mengetahui dan mempelajari lingkungan fisik sekolah yang meliputi keadaan lingkungan sekolah dan fasilitas sekolah; (2) Mengetahui jumlah SDM sekolah yaitu jumlah siswa, guru, karyawan dan perangkat yang mengaturnya dalam hal disiplin sekolah; (3) Mengetahui fasilitas sekolah dan memahami pengelolaan laboratorium, perpustakaan, komputer, media pembelajaran dan prasarana lainnya; (4) Memahami dan mempelajari pengelolaan administrasi sekolah; (5) Melakukan observasi kegiatan pembelajaran di kelas.

Setelah melewati tahap pertama ini, mahasiswa PKM harus segera mengisi Format 02 dan meminta tanda tangan Kepala Sekolah tempat PKM untuk kemudian dikembalikan segera kepada UPT PPL UNJ.

2) Tahap II (Minggu 4 - 7)

Kegiatan Latihan Mengajar Terbimbing, meliputi: (1) Mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan perangkat pembelajaran yang terdiri dari bahan ajar, LAS (Lembar Aktivitas Siswa) I LKPD (Lembar Kegiatan Peserta Didik), Media Pembelajaran dan menyusun instrumen penilaian; (2)

Mahasiswa berlatih menjadi pendamping (model asistant) pada saat gum pamong melaksanakan pembelajaran di kelas. Pada tahap ini, mahasiswa belajar menjadi pendamping/teman belajar siswa ketika siswa sedang mengerjakan tugas, latihan dan LAS. Mahasiswa juga belajar memecahkan masalah yang muncul pada saat menjadi pendamping siswa.; (30 Mahasiswa selanjutnya mulai dilatih melaksanakan pembelajaran di kelas secara terbimbing dan didampingi oleh Gum pamong (GP) dan Dosen Pembimbing (DP).

3) Tahap III (Minggu 8 - 11)

Kegiatan Latihan Mengajar Mandiri meliputi : (1) Mahasiswa membuat RPP dan Perangkat Pembelajaran, kemudian dikonsultasikan kepada GP dan DP; (2) Mahasiswa melaksanakan pembelajaran di kelas tanpa diamati GP dan DP; (3) Mahasiswa kemudian menyampaikan hal-hal yang terjadi selama pembelajaran di kelas kepada GP dan DP; (4) Mahasiswa menerima umpan balik dan DP dan GP.

4) Tahap IV (Minggu 12 - 13)

Persiapan Ujian meliputi : (1) Mahasiswa wajib membuat Laporan PKM yang dibuat secara berkelompok sebagai prasarat untuk mengikuti ujian, mengingat laporan PKM merupakan komponen N4 dalam penilaian kelulusan PKM.; (2) Mahasiswa secara berkelompok mengkonsultasikan laporan kegiatan PKM kepada DP dan GP; (3) Mahasiswa meminta persetujuan/pengesahan laporan PKM dan DP/GP dan diketahui oleh kepala sekolah; (4) Mahasiswa membuat RPP dan Perangkat Pembelajaran untuk materi pokok yang telah ditetapkan GP, dan mengimplementasikan RPP tersebut pada saat ujian akhir PKM; (5) Sebelum ujian, mahasiswa terlebih dahulu mengambil berita acara di Pusat

PPL/PKM LPP UNJ dan berita acara tersebut dibuat rangkap 3 untuk setiap mahasiswa.

5) Tahap V (Minggu 14-16)

dUjian Akhir PKM dan Kelulusan Mahasiswa meliputi : (1) Mahasiswa menyerahkan berita acara ujian akhir PKM kepada DP dan GP sebagai persiapan pelaksanaan ujian akhir PKM; (2) Mahasiswa mengikuti ujian akhir PKM sesuai jadwal yang telah ditetapkan dan langsung dinilai oleh DP dan GP dengan menggunakan format APKG yang telah ditetapkan; (3) Mahasiswa menyelesaikan semua berkas administrasi PKM dan menyerahkannya kepada Pusat PPL/PKM LPP UNJ. Berkas yang harus dikumpulkan yaitu format 01 (berita acara, dirangkap 3), diisi lengkap dan dicap sekolah, format 03 (daftar hadir mahasiswa), format 04 (daftar hadir dosen pembimbing), format 05 (rangkuman tugas mahasiswa), APKG latihan terbimbing dan APKG ujian dan DP dan GP, laporan observasi pengenalan lapangan, laporan Akhir Kegiatan PKM dalam bentuk *Print Out*.

4. QFD (*Quality Function Deployment*)

Titik awal (*starting point*) dari QFD adalah pelanggan serta keinginan dan kebutuhan dari pelanggan itu sendiri. Dalam QFD, hal ini disebut "*Voice of Customer*". Pekerjaan dari tim QFD adalah mendengarkan suara dari pelanggan. Isu-isu utama dalam suara pelanggan adalah sebagai berikut : (1) Memikirkan kebutuhan dan keinginan pelanggan; (2) Sebagai titik awal untuk merancang produk dan proses operasional; (3) Berfokus dan mengendalikan proses; (4) Harus dimonitor secara terus-menerus; (5) Merupakan tanggung jawab untuk semua area fungsional agar kebutuhan pelanggan dapat dipahami; (6) Memberikan basis

untuk pengukuran kritis. Proses QFD dimulai dari riset segmentasi pasar untuk mengetahui siapa pelanggan produk kita dan karakteristik serta kebutuhan pelanggan. Kemudian mengevaluasi tingkat persaingan pasar. Hasil dari riset pasar tersebut kemudian diterjemahkan kedalam desain produk secara teknis dan karakteristik teknis sesuai atau cocok dengan apa kebutuhan pelanggan. Dari desain produk dilanjutkan dengan desain proses, yaitu merancang bagaimana proses pembuatan produk sehingga diketahui karakteristik dari setiap bagian atau tahapan proses produksi, Kemudian ditentukan proses operasi atau produksi dan arus proses produksi.

a. Pengertian QFD (*Quality Function Deployment*)

Quality Function Deployment (QFD) didefinisikan sebagai suatu proses atau mekanisme terstruktur untuk menentukan kebutuhan konsumen dan menerjemahkan kebutuhan-kebutuhan itu kedalam kebutuhan teknis yang relevan, dimana masing-masing area fungsional dan tingkat organisasi dapat mengerti dan bertindak. QFD dapat digunakan untuk menerjemahkan kebutuhan pelanggan kedalam spesifikasi teknis tertentu dalam merancang proses baru. Teknik QFD membantu dalam mendefinisikan untuk pengukuran dan memberikan suatu kerangka kerja untuk mengevaluasi *trade-offs* diantara berbagai kombinasi dari *features desain*. QFD dikembnagkan pertama kali tahun 1972 oleh Mitsubishi Shipyard di Kobe, Jepang. Inti dari QFD adalah suatu matriks besar yang menghubungkan apa yang menjadi keinginan konsumen atau pelanggan (*what*) dan bagaimana suatu produk akan didesain dan diproduksi agar memenuhi keinginan pelanggan itu (*how*).

QFD dapat digunakan baik pada perusahaan yang menawarkan produk

ataupun jasa bagi konsumen. Berikut ini beberapa definisi QFD : (1) Menurut Wahyudi (2002:2) QFD adalah suatu alat untuk mendesain dan mengembangkan produk baru yang mampu mengintegrasikan kualitas kedalam desain, memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen (*customer needs and wants*) yang diterjemahkan kedalam *technical requirements*. Pada proses desain dan pengembangan produk, QFD digunakan pada tahap evaluasi konsep-konsep produk; (2) Cohen L. (1995:11) memberikan pengertian *Quality Function Deployment* sebagai berikut : “ *Quality Function Deployment* adalah metode struktur yang digunakan dalam proses perencanaan dan pengembangan produk untuk menetapkan spesifikasi kebutuhan dan keinginan pelanggan, serta mengevaluasi dengan sistematis kapabilitas suatu produk atau jasa dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan”; (3) Aplikasi *Quality Function Deployment* dibatasi oleh imajinasi seseorang. Tujuan dasar QFD adalah untuk “menyebarkan” suara pelanggan (*Voice of Customer*) ke dalam desain produk, sehingga pengusaha mampu mengevaluasi respon potensial dalam menghadapi kebutuhan pelanggan yang sangat universal. Hal ini penting karena hampir semua organisasi (bisnis) menghadapi persaingan, misalnya dengan adanya perubahan harga, pengenalan produk baru, ataupun perubahan organisasi perusahaan sejenis. Perubahan-perubahan tersebut membentuk persaingan yang dapat berpengaruh baik maupun buruk bagi suatu organisasi. (Cohen,1995:2); (4) QFD adalah suatu metodologi untuk menterjemahkan kebutuhan dan keinginan konsumen kedalam suatu rancangan produk yang memiliki persyaratan teknis dan karakteristik kualitas tertentu (Akao,1990:8); (5) QFD adalah sebuah system pengembangan produk yang dimulai dari merancang produk, proses manufaktur, sampai produk

tersebut ke tangan konsumen, dimana pengembangan produk berdasarkan keinginan konsumen (Djati,2003:8)

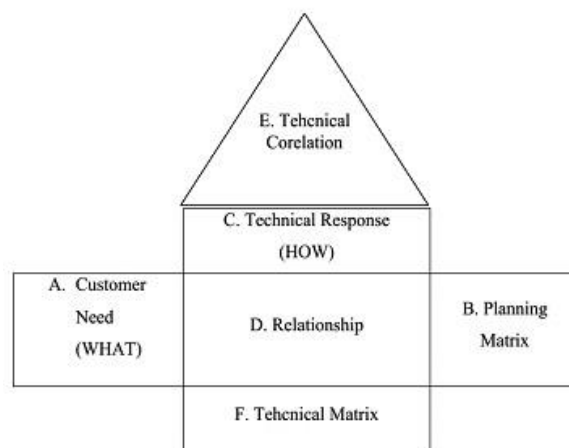
QFD bukan merupakan suatu pemecahan masalah (*problem solving*) dan bukan pula tim yang bermaksud mencari kesukaran-kesukaran terhadap pemecahan suatu masalah, melainkan mencari peluang-peluang (*opportunities*) yang dapat dikembangkan secara efektif untuk memenuhi kepuasan pelanggan (Dale, 1994)

Pelaksanaan QFD pada dasarnya terdiri dari tiga tahapan, dimana semua kegiatan pada masing-masing tahapan dapat diterapkan seperti pada sebuah proyek dengan melakukan tahap perencanaan terlebih dahulu. Ketiga tahapan yang dilalui tersebut adalah (Cohen, 1995:14): (1) Pengumpulan *Voice of Customer* (Suara Konsumen), pengumpulan *Voice of Customer* dilakukan dengan survei yang ditulis sebagai atribut dari produk atau jasa. Atribut ini biasanya disebut data pelanggan secara kualitatif dan informasi numerik tiap atribut sebagai data kuantitatif. Data Kualitatif secara umum diperoleh dari pembicara dan observasi langsung dengan konsumen.Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari survey atau penarikan suara; (2) Penyusunan *House of Quality*, penerapan metode QFD dalam proses perencanaan produk atau jasa diawali dengan pembentukan matriks perencanaan produk atau sering disebut dengan *House of Quality*; (3) Analisis dan Implementasi, tahap ini dilakukan proses memasukkan data yang telah didapat kedalam *House of Quality* yang kemudian di analisis agar nantinya dapat diimplementasikan dengan baik.

a. Struktur QFD

Struktur QFD adalah *House of Quality* (Bounds, 1994: 277), seperti pada

gambar Gambar 2.1, yang terdiri atas enam tembok/ komponen seperti bentuk rumah. Apabila QFD (sinonim dengan *Houses of Quality*) dilaksanakan dengan secara tepat akan memberikan hasil-hasil sebagai berikut : (1) Meningkatkan efektivitas komunikasi diantara departemen-departemen; (2) Kebutuhan pelanggan dibawa melalui proses langsung ke operasional; (3) Lebih sedikit perubahan-perubahan system yang terjadi; (4) Meningkatkan pemahaman dari hubungan kompleks dan kemampuan mengurangi kompleksitas dengan tingkat integrasi lebih tinggi dalam perusahaan atau organisasi guna mendukung penyelesaian; (5) Identifikasi dan penyelesaian kembali dari kebutuhan-kebutuhan yang bertentangan dari berbagai pelanggan.



Gambar 2.1 House Of Quality

Penjelasan :

Penjelasan dari gambar di atas adalah sebagai berikut : (1) Lembar A, pada lembar ini dicantumkan kebutuhan-kebutuhan konsumen yang telah ditentukan, sesuai dengan urutan prioritas (signifikansi); (2) Lembar B, berisi *planning* matrik, berikut ini adalah tahap-tahap dalam menentukan *planning* matrik :

a) Menentukan tingkat kepentingan dengan perhitungan rerata sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum_{i=1}^n DK_i}{n}$$

Keterangan :

X = Nilai tingkat kepentingan

DK_i = Tingkat kepentingan ke – i

N = Jumlah responden

b) Menentukan tingkat kepuasan dari setiap atribut dengan rumus berikut ini :

$$X = \frac{\sum_{i=1}^n K_i}{n}$$

Keterangan :

X : Nilai rerata tingkat kepuasan atribut

K : Tingkat kepentingan ke – i

N : Jumlah responden

c) Menentukan nilai target dari setiap atribut kebutuhan konsumen.

d) Menentukan rasio perbaikan dengan rumus berikut ini :

$$\text{Rasio Perbaikan} = \frac{\text{Nilai Target}}{\text{Tingkat Kepuasan}}$$

e) Menentukan titik jual dari setiap atribut dengan tabel dibawah ini :

Tabel 2.1 Sales Point

Nilai	Keterangan
1	Tanpa nilai jual
1,2	Nilai jual tengah
1,5	Nilai jual tinggi

f) Mementukan bobot dari setiap atribut kebutuhan konsumen dengan rumus :

$$\text{Bobot} = \text{Tingkat Kepentingan} \times \text{Rasio Perbaikan} \times \text{Titik Jual}$$

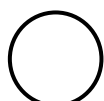
g) Menentukan normalisasi bobot dengan rumus di bawah ini :

$$\text{Normalisasi Bobot} = \frac{\text{Bobot}}{\text{Total Bobot}} \times 100$$

(3) Lembar C, pada lembar ini dicantumkan parameter teknik yang telah disusun, merupakan terjemahan dari kebutuhan-kebutuhan pelanggan (Lembar A); (4) Lembar D, lembar ini berisi indikator kekuatan hubungan (KH) antara setiap unsur parameter teknik dengan setiap kebutuhan konsumen. Indikator dimaksud dilambangkan dan dinilai sebagai berikut:



Tingkat Hubungan Kuat dengan Nilai 9



Tingkat Hubungan Sedang dengan Nilai 3



Tingkat Hubungan rendah dengan Nilai 1

Jika tidak ada hubungan, tidak ditandai. Yang menentukan KH adalah yang ahli dalam bidang bersangkutan dan yang membuat rencana mutu. Dalam hal barang, KH dapat dihitung secara matematis. Tapi dalam hal jasa, perhitungan hanya bersifat kualitatif karena merupakan perilaku manusia. Nilai angka yang diberikan hanya berupa indikator; (5) Lembar E, pada lembar ini dicantumkan indikator kekuatan hubungan antara unsur-unsur parameter teknik (program kegiatan). Kekuatan hubungan itu menyangkut derajat saling mendukung antara satu unsur dan unsur lainnya. Sebagaimana KH, kekuatan hubungan unsur juga ditentukan oleh yang ahli dalam bidang bersangkutan; (6) Lembar F, lembar ini berisi tentang urutan prioritas dari parameter teknik.

b. Manfaat Penerapan QFD (*Quality Function Deployment*)

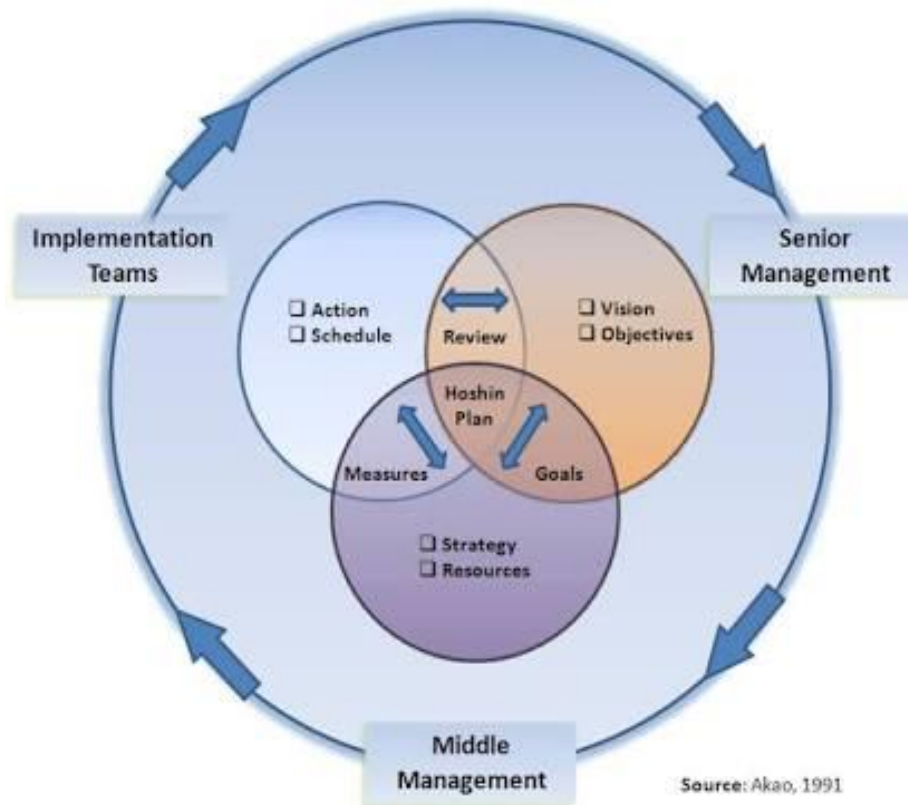
QFD membawa sejumlah manfaat bagi organisasi yang berupaya meningkatkan persaingan mereka secara terus-menerus memperbaiki kualitas dan produktivitas. Manfaat QFD terdiri atas berikut ini : (1) Fokus pada pelanggan, QFD memerlukan pengumpulan masukan pelanggan dan umpan balik informasi ini diterjemahkan kedalam seperangkat tuntutan pelanggan yang spesifik; (2) Efisien waktu, QFD dapat mengurangi waktu pengembang karena berfokus pada tuntutan pelanggan yang spesifik dan jelas teridentifikasi; (3) Berorientasi pada kerja tim, QFD adalah pendekatan yang berorientasi kerja tim. Semua keputusan dalam proses didasarkan pada consensus dan mencakup diskusi dan sumbang saran yang mendalam dari pada anggota tim; (4) Berorientasi dokumentasi, QFD mendorong isu dokumentasi, salah satu produk proses QFD adalah sebuah dokumentasi komprehensif yang menarik bersama semua data yang bersangkutan tentang semua proses dan bagaimana data tersebut dibandingkan dengan tuntutan pelanggan atau konsumen.

5. *Hoshin Kanri*

Model *hoshin kanri* adalah suatu sistem yang menerjemahkan visi dan tujuan organisasi menjadi suatu strategi kemudian diterjemahkan menjadi tindakan-tindakan dan pengukuran semua aktivitas organisasi tersebut. Bila ditinjau dari tipa kata, kata *hoshin* sendiri berarti mengarah pada target dan bagaimana untuk mencapai target tersebut. Sedangkan kata *kanri* yaitu manajemen kendali atau kontrol. Target yang di maksud dalam penjelasan dari kata *hoshin* tersebut adalah berupa ukuran kinerja, nilai target, periode waktu dan satu kata arahan. Sedangkan cara yang di gunakan untuk mencapai target tergantung dari kebijakan

organisasi masing-masing.

Hoshin Kanri akan memastikan implementasi dari setiap rencana untuk mencapai tujuan dan dapat dilakukan di level paling bawah sehingga mendorong orang untuk mengambil tanggung jawab yang lebih besar. Pimpinan akan melaksanakan fungsi dari delegasinya dan pelatihan untuk membantu bawahan mengatasi masalah dan mengambil tindakan.



Gambar 2.2 Model *Hoshin Kanri*

Pada model *Hoshin Kanri* (Gambar 2.2) dalam proses perencanaan dan implementasi melibatkan tiga level manajemen. Tiga level manajemen tersebut yaitu *senior management*, *middle management*, dan *implementation team*. Dalam setiap level manajemen tersebut mempunyai tugas masing-masing yang di tunjukan dalam lingkaran tersebut. Untuk level *senior management* mempunyai tugas untuk menetapkan visi dan tujuan organisasi, *middle management* bertugas

untuk menentukan cara-cara yang nantinya akan dipakai dalam pencapaian visi tersebut, selain itu juga berunding dengan implementation teams untuk menetapkan ukuran kinerja dalam pencapaian visi. Setelah itu untuk mengawali perubahan, terlebih dahulu *implemenaion team* diberdayakan dan di lakukan review oleh pihak *senior management* sebagai kontrol.

Model *Hoshin Kanri* akan membawa banyak keuntungan dalam membantu perkembangan organisasi tersebut. Berikut ini adalah keuntungan dari penerapan model hoshin kanri : (1) Melibatkan pimpinan dalam menyusun perencanaan untuk mencapai tujuan; (2) Mengkomunikasikan tujuan-tujuan kepada seluruh pimpinan (3) Memberikan tanggung jawab dan membantu karyawan untuk mencapai tujuan yang tealh menjadi bagian mereka masing-masing (sebagai bagian dari strategi dan perencanaan perusahaan); (4) Menciptakan fokus untuk tujuan bersama perusahaan atau organisasi tersebut.

6. Integrasi QFD dengan *Hoshin Kanri*

Integrasi merupakan proses mengkoordinasikan fungsi, tugas, serta bagian-bagian sedemikian rupa sehingga dapat bekerja sama dan tidak saling bertentangan dalam pencapaian sasaran dan tujuan. Beberapa ahli serta setuju bahwa perumusan strategi sekaligus penyebarannya secara tepat membantu lembaga ataun perusahaan terutama untuk meningkatkan kualitas produk atau jasa yang dihasilkan serta menjaga dan meningkatkan kinerjanya untuk mencapai tujuannya yang telah ditetapkan oleh lembaga tersebut. Integrasi QFD dengan *Hoshin Kanri* digunakan untuk melakukan *Quality Strategy Deployment (QSD)* atau penyebaran strategi yang berisikan atribut-atribut kualitas pelayanan.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan yang pertama berjudul “Perencanaan Strategi Peningkatan Kualitas Layanan Perguruan Tinggi Mengintegrasikan QFD dengan *Hoshin Kanri* (Studi kasus : Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik UNJ)”. Penelitian ini dilakukan Lukman Arhami, kesimpulan dari penelitian tersebut, yaitu Kinerja JTM FT UNJ dalam memberikan pelayanan pendidikan dinilai kurang memuaskan. Hal ini dapat terlihat dari tingginya gap antara ekspektasi dan persepsi terhadap kualitas layanan. Gap terbesar adalah 4 sebanyak 2,08%, gap 3 sebanyak 41,67% . Nilai Gap terkecil adalah 2 sebanyak 56,25%. Proses perencanaan strategi mengintegrasikan QFD dengan Hoshin Kanri dibuat usulan strategi dan penyebarannya samapi level 2 dalam struktur organisasi Jurusan Teknik Mesin. Usulan tersebut terdiri dari 13 strategi pada level pertama dan 57 strategi pada level kedua. Usulan Usulan strategi tersebut disesuaikan dengan visi dan misi lembaga yaitu mengantisipasi tantangan dan peluang di era globalisasi melalui peningkatan pelayanan dan penyelenggaraan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat untuk menghasilkan SDM yang memiliki keunggulan akademis, professional dibidang teknik mesin dengan memenuhi kriteria keempat *strategic vision*.

Penelitian yang relevan kedua berjudul “Analisis Perencanaan Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan konsumen dengan Metode QFD (Quality Function Deployment)”. Penelitian ini dilakukan oleh Aprilliya Puri R, kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu perencanaan strategi peningkatan kualitas pelayanan konsumen yang dapat diterapkan di mawadah ratu adalah dengan membuat jadwal kerja yang jelas untuk karyawan menjaga *outlet*,

membuat jadwal pembersihan *outlet*, membuat media informasi, mempertimbangkan produk dalam kemasan kardus kecil, dan membuka *outlet* di tepi jalan raya atau bekerja sama dengan pihak lain.

C. Kerangka Berpikir

Pelaksanaan praktik keterampilan mengajar berjalan dengan baik dan sesuai apa yang di harapkan, maka di butuhkan kesiapan yang optimal dari mahasiswa tersebut. Persiapan yang harus benar-benar dilakukan dengan sungguh-sungguh, bukan menjadi formalitas dalam perkuliahan saja. Dalam pelaksanaan Praktik keterampilan Mengajar yang di lakukan oleh mahasiswa program studi pendidikan teknik mesin UNJ, sebagian besar masih belum siap dalam melaksanakannya. Hal ini akan berakibat kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar dan tentu saja akan berdampak tidak baik bagi pihak sekolah yang menjadi mitra dalam pelaksanaan PKM, sehingga mutu dari pelaksanaan praktik keterampilan mengajar belum optimal atau bisa dikatakan tujuan dari pelaksanaan praktik keterampilan mengajar belum tercapai.

Dalam hal ini di perlukan perencanaan strategi yang baik agar mahasiswa yang nantinya akan terjun langsung ke lapangan benar-benar siap dalam melaksanakan praktik keterampilan mengajar, sehingga adanya peningkatan mutu dari pelaksanaan praktik keterampilan mengajar. Dengan mengintegrasikan metode QFD (*Quality Function Deployment*) dengan Hoshin Kanri maka memfokuskan bagaimana strategi itu dibuat untuk meningkatkan mutu praktik keterampilan mengajar, dimana nantinya akan di buat program prioritas untuk meningkatkan mutu praktik keterampilan mengajar sesuai dengan apa yang di butuhkan konsumen lalu di integrasikan dengan pembentukan usulan-usulan

strategi dalam meningkatkan mutu pelaksanaan praktik keterampilan mengajar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tiga tempat yaitu di kampus Universitas Negeri Jakarta pada jurusan teknik mesin program studi pendidikan teknik mesin, Pusat PPL Universitas Negeri Jakarta dan sekolah-sekolah yang menjadi mitra dalam melaksanakan praktik keterampilan mengajar. Untuk daftar nama sekolah yang menjadi tempat penelitian, dapat dilihat pada lembar lampiran. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2017 sampai Oktober 2017.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian survei, umumnya penelitian mengenai konsumen atau pelanggan dilakukan dengan metode survei, baik melalui pos, telepon, maupun wawancara pribadi (Me Neal dan Lamb dalam Peterson dan Wilson, 1992). Melalui survei, perusahaan/organisasi akan memperoleh tanggapan dan umpan balik secara langsung dari pelanggan dan sekaligus memberikan tanda positif bahwa perusahaan/organisasi menaruh perhatian kepada para pelanggannya.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati, mengumpulkan informasi dan menyajikan hasil dari analisis penelitian. Point terpenting dalam penelitian ini adalah keteraturan dan kecermatan peneliti dalam berpikir. Sesuai dengan judul penelitian maka maksud dari penelitian ini adalah untuk membuat perencanaan strategi peningkatan mutu pelaksanaan praktik keterampilan mengajar pada mahasiswa program studi pendidikan teknik mesin universitas negeri Jakarta.

C. Subyek Penelitian

Subjek pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan memperhatikan pengetahuan dan kemampuan responden tentang topik yang di kaji dalam penelitian ini. Adapun responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Koordinator pusat PPL UNJ; (2) Koordinator Pendidikan Teknik Mesin UNJ; (3) Ketua program keahlian di SMK yang menjadi mitra dalam pelaksanaan PKM; (4) Guru Pamong.

Dalam Penelitian ini yang menjadi populasi adalah guru pamong disekolah-sekolah yang menjadi mitra dalam pelaksanaan praktik keterampilan mengajar. Pengujian kecukupan sampel dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N.d^2}$$

Keterangan :

N : Ukuran Populasi

d^2 : *Margin of Error* 1% - 10%

Populasi dalam penelitian ini adalah 97 guru, jadi perhitungan sampelnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N.d^2}$$

$$n = \frac{97}{1 + 97 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{97}{1,97}$$

$$n = 49,23$$

$$n = 50$$

Jadi, jumlah sampel yang di gunakan untuk penelitian ini adalah 50 guru pamong.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dalam melakukan suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data yang valid, sehingga hasil dan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan tidak di ragukan kebenarannya. Oleh karena itu langkah awal dalam proses penelitian adalah dengan melakukan teknik pengumpulan data. Sesuai dengan metode penelitian dan sumber data pada peneltian ini, maka teknik pengumpulan data yang di gunakan sebagai berikut : (1) Wawancara, Teknik wawancara ini di lakukan peneliti untuk menumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan atau narasumber. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur karena daftar pertanyaan telah di buat sebelumnya sesuai dengan pedoman wawancara. Narasumber pada penelitian ini yaitu koordinator program studi pendidikan teknik mesin, koordinator pusat PPL (LP3M), dan guru pamong. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengetahui kebutuhan dan harapan pihak sekolah dalam pelaksanaan praktik keterampilan mengajar; (2) Observasi, Teknik pengumpulan data berikutnya yaitu dengan observasi, teknik pengumpulan data ini di lakukan dengan melakukan pengamatan langsung dan mencatat secara sistematis apa yang di amati pada lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu sekolah-sekolah yang menjadi mitra dalam melaksanakan praktik keterampilan mengajar. Observasi ini di lakukan pada saat mahasiswa mengajar di kelas. Peneliti melakukan pengamatan dimulai dari membuka sampai menutup pelajaran, hal ini di lakukan untuk mengetahui langsung kesiapan mahasiswa tersebut dalam melakukan praktik keterampilan mengajar di sekolah; (3) Angket, Dalam penelitian ini angket di

gunakan untuk mengumpulkan data dari responden, dimana peneliti membuat daftar pertanyaan yang di buat secara sistematis. Angket dalam penelitian ini akan di berikan guru pamong di sekolah-sekolah yang menjadi mitra pelaksanaan PKM; (4) Dokumentasi, selain dengan wawancara dan observasi, teknik pengumpulan data berikutnya adalah dokumentasi. Dokumentasi di lakukan dengan cara melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang di hasilkan berupa catatan harian, arsip atau dokumen-dokumen, video dan foto.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menyusun, mengorganisasikan dan mendeskripsikan data sehingga di dapat suatu temuan berdasarkan fokus masalah yang ingin di jawab atau di teliti. Pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan metode analisis statistik deskriptif, dimana data yang di peroleh dari wawancara, observasi, kuesioner dan dokumentasi. Deskripsi data di dapat setelah semua jenis data telah melalui proses analisis. Data yang di peroleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi di sajikan dalam bentuk deskriptif.

Untuk pengumpulan data melalui kuesioner, akan di sebarakan kepada responden lalu akan di kumpul kembali kepada peneliti. Pada tahap penyebaran kuesioner pertama dilakukan uji validitas dan reliabilitas, setelah instrumen penelitian dilakukan pengujian, kemudian tahap kedua disebar kembali kepada responden. Data yang diperoleh dari kuesioner akan diolah dengan menggunakan metode QFD untuk menentukan program prioritas pada pelaksanaan praktik keterampilan mengajar, kemudian diintegrasikan dengan *hoshin kanri* untuk pembentukan strategi untuk peningkatan mutu pelaksanaan PKM.

F. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen di lakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrument sehingga dapat di gunakan dalam proses analisis data untuk memperoleh data penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrument yang di gunakan dalam penelitian. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang di gunakan untuk mendapatkan data itu valid, dan instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Instrument yang di gunakan dalam penelitian harus memenuhi validitas konstruksi dan validitas isin yang ada pada penelitian ini menggunakan pendapat para ahli.

Tipe validitas yang di gunakan yaitu validitas konstruk yang menentukan validitas dengan cara mengkorelasi antar skor yang di peroleh dari masing-masing item berupa pertanyaan dengan skor totalnya. Korelasi antar skor item dengan skor totalnya harus signifikan. Berdasarkan ukuran statistic, bila skor semua item yang disusun berdasarkan dimensi konsep berkorelasi dengan skor totalnya, maka dapat di katakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas. Untuk menguji validitas dapat menggunakan *product moment* atau *pearson* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y , dua variable yang di korelasikan

X : Skor untuk pertanyaan yang di pilih

Y : Skor total

n : Jumlah responden

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat ukur tersebut dapat di percaya. Hasil pengukuran harus reliable dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapanva (Sumadi Suryabrata, 2004:28). Formula reliabilitas menggunakan rumus koefisien Alpha Reliabilitas untuk menguji keandalan dari butir-butir variable yang di anggap valid. Hasil dari uji reliabilitas di nyatakan reliabel jika nilai koefisien alpha yang di peroleh lebih besar dari r table dengan signifikansi 5%. Berdasarkan analisis dengan rumus statistik dalam penelitian ini, uji reliabilitas di lakukan dengan teknik formula *Alpha Cronbach* dan menggunakan rumus sebagai berikut ;

$$R_{ii} = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

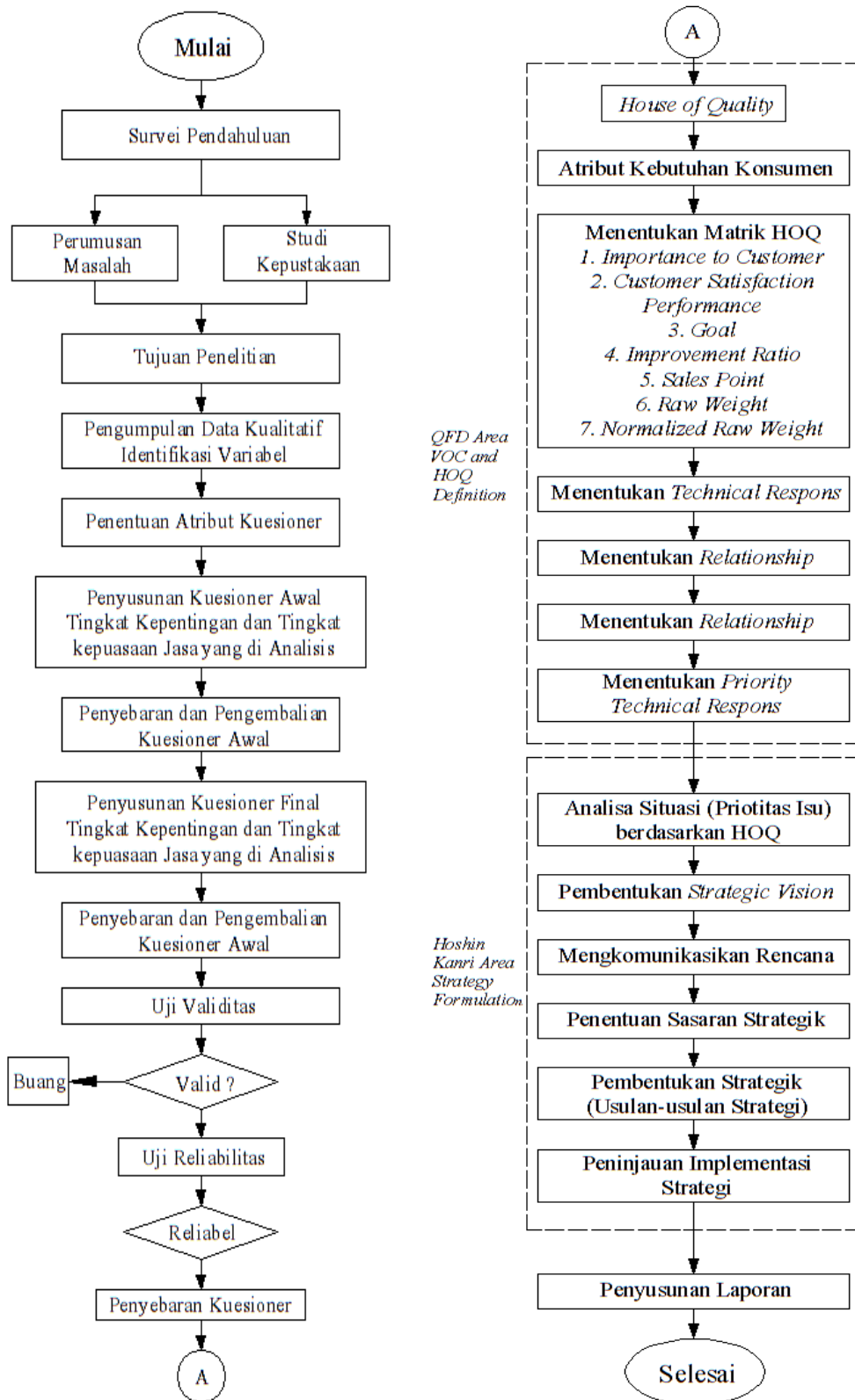
K : Mean Kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$: Mean Kuadrat Kesalahan

S_i^2 : Varians item

S_t^2 : Varians total

G. Diagram Alir Penelitian



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Pengolahan Data

1. Atribut Kebutuhan Konsumen (*Customer Needs*)

Berdasarkan hasil data kuesioner secara umum maka dapat menentukan atribut kebutuhan konsumen, seperti apa yang diharapkan oleh konsumen. Dalam penelitian ini yang menjadi konsumen adalah pihak sekolah yang menjadi mitra dalam pelaksanaan praktik keterampilan mengajar. Setelah dilakukan uji validitas dan realibilitas pada kuesioner, maka dapat dilihat atribut kebutuhan konsumen pada table 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Atribut Kebutuhan Konsumen

No. Item	Dimensi Kualitas	Atribut Kebutuhan Konsumen
1	<i>Realibility</i>	1. Mahasiswa mempunyai rasa percaya diri yang baik saat melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.
		2. Mahasiswa mampu mengkondisikan ruang kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung
		3. Mahasiswa mampu menciptakan interaksi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
		4. Mahasiswa mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
		5. Mahasiswa menggunakan bahasa yang komunikatif pada saat penyampaian materi kepada siswa.
		6. Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik kepada guru pamong dan tenaga kependidikan yang ada disekolah.
		7. Mahasiswa melaksanakan 5M (mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan) pada kegiatan inti pembelajaran.
		8. Mahasiswa mampu menguasai karakteristik peserta didik.

No. Item	Dimensi Kualitas	Atribut Kebutuhan Konsumen
		<p>9. Mahasiswa mampu menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.</p> <p>10. Mahasiswa mampu memberikan penguatan dari jawaban yang diberikan.</p> <p>11. Mahasiswa mampu merespon dengan baik pertanyaan dari siswa.</p> <p>12. Mahasiswa mampu menyusun materi sesuai dengan perkembangan IPTEK.</p>
2	<i>Responsiveness</i>	<p>13. Pihak jurusan teknik mesin UNJ melakukan survey dahulu sebelum menetapkan sekolah yang menjadi mitra dalam pelaksanaan praktik keterampilan mengajar</p> <p>14. Pihak pelaksana praktik keterampilan mengajar melakukan kerjasama dengan pihak sekolah agar program pelaksanaan praktik keterampilan mengajar berjalan dengan baik.</p> <p>15. Mahasiswa mengajar sesuai dengan konsentrasi pada jurusan dan kemampuannya.</p>
3	<i>Tangible</i>	<p>16. Pelaksanaan praktik keterampilan mengajar dapat melatih mahasiswa agar bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai calon guru.</p> <p>17. Mahasiswa yang melaksanakan praktik ketrampilan mengajar turut membantu dalam pencapaian visi dan misi sekolah.</p> <p>18. Mahasiswa sudah sangat siap dalam melaksanakan praktik keterampilan mengajar.</p> <p>19. Mahasiswa sudah mampu untuk menyusun dan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan kurikulum yang berlaku.</p> <p>20. Pelaksanaan PKM (Praktik keterampilan Mengajar) membuat mahasiswa siap menjadi guru.</p>
4	<i>Empathy</i>	<p>21. Pihak pelaksana praktik keterampilan mengajar, melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan praktik keterampilan mengajar.</p> <p>22. Pihak pelaksana praktik keterampilan mengajar selalu melakukan monitoring ke sekolah tempat pelaksanaan praktik keterampilan mengajar.</p>

No. Item	Dimensi Kualitas	Atribut Kebutuhan Konsumen
		23. Pihak pelaksana praktik keterampilan mengajar selalu melakukan diskusi ke pihak sekolah terkait dengan pelaksanaan praktik keterampilan mengajar.
5	Assurance	24. Kegiatan <i>microteaching</i> membuat mahasiswa siap dalam melaksanakan praktik keterampilan mengajar.
		25. Mahasiswa selalu aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan / acara yang di lakukan oleh sekolah.
		26. Mahasiswa selalu datang tepat waktu ke sekolah.
		27. Mahasiswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa
		28. Mahasiswa mampu beradaptasi dengan baik dilingkungan sekolah.
		29. Jumlah mahasiswa yang melaksanakan praktik keterampilan mengajar sesuai dengan kebutuhan sekolah.
		30. Mahasiswa sudah terampil dalam melakukan pengajaran di kelas.

2. Matrik HOQ (*House of quality*)

a. Tingkat Kepentingan Atribut (*Importance to Customer*)

Tahap ini akan di ketahui tingkat kepentingan yang memiliki tingkat paling tinggi sampai dengan butir atribut yang memiliki tingkat kepentingan yang paling rendah (tidak penting). Dari hasil penyebaran kuesioner diperoleh data kuantitatif berupa skala likert, yaitu skala berisi lima tingkatan jawaban. Cara untuk memperoleh derajat kepentingan yaitu dengan perhitungan rerata, data-data tingkat kepentingan dari kuesioner dibuat rerata dala setiap butir atribut. Perhitungan rerata nilai tingkat kepentingan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum_{i=1}^n DK_i}{n}$$

Keterangan :

X = Nilai tingkat kepentingan

DK_i = Tingkat kepentingan ke – i

N = Jumlah responden

Perhitungan secara keseluruhan tingkat kepentingan dapat dilihat pada tabel

4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2 Tingkat Kepentingan Atribut

No.	Atribut	Tingkat Kepentingan
1	Mahasiswa mempunyai rasa percaya diri yang baik saat melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.	4,48
2	Mahasiswa mampu mengkondisikan ruang kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung	4,5
3	Mahasiswa mampu menciptakan interaksi siswa dalam kegiatan pembelajaran.	4,18
4	Mahasiswa mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	4,32
5	Mahasiswa menggunakan bahasa yang komunikatif pada saat penyampaian materi kepada siswa.	4,02
6	Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik kepada guru pamong dan tenaga kependidikan yang ada disekolah.	4,2
7	Mahasiswa melaksanakan 5M (mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan) pada kegiatan inti pembelajaran.	4,3
8	Mahasiswa mampu menguasai karakteristik peserta didik.	4,32
9	Mahasiswa mampu menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	4,34
10	Mahasiswa mampu memberikan penguatan dari jawaban yang diberikan.	4,44
11	Mahasiswa mampu merespon dengan baik pertanyaan dari siswa.	4,46
12	Mahasiswa mampu menyusun materi sesuai dengan perkembangan IPTEK.	3,94

No.	Atribut	Tingkat Kepentingan
13	Pihak jurusan teknik mesin UNJ melakukan survei dahulu sebelum menetapkan sekolah yang menjadi mitra dalam pelaksanaan praktik keterampilan mengajar	4,3
14	Pihak pelaksana praktik keterampilan mengajar melakukan kerjasama dengan pihak sekolah agar program pelaksanaan praktik keterampilan mengajar berjalan dengan baik.	4,26
15	Mahasiswa mengajar sesuai dengan konsentrasi pada jurusan dan kemampuannya.	4,62
16	Pelaksanaan praktik keterampilan mengajar dapat melatih mahasiswa agar bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai calon guru.	4,38
17	Mahasiswa yang melaksanakan praktik keterampilan mengajar turut membantu dalam pencapaian visi dan misi sekolah.	4,28
18	Mahasiswa sudah sangat siap dalam melaksanakan praktik keterampilan mengajar.	4,72
19	Mahasiswa sudah mampu untuk menyusun dan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan kurikulum yang berlaku.	4,6
20	Pelaksanaan PKM (Praktik keterampilan Mengajar) membuat mahasiswa siap menjadi guru.	4,36
21	Pihak pelaksana praktik keterampilan mengajar selalu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan praktik keterampilan mengajar.	4,42
22	Pihak sebagai pelaksana praktik keterampilan mengajar selalu melakukan monitoring ke sekolah tempat pelaksanaan praktik keterampilan mengajar.	4,5
23	Pihak sebagai pelaksana praktik keterampilan mengajar selalu melakukan diskusi ke pihak sekolah terkait dengan pelaksanaan praktik keterampilan mengajar.	4,3
24	Kegiatan <i>microteaching</i> membuat mahasiswa siap dalam melaksanakan praktik keterampilan mengajar.	4,44
25	Mahasiswa selalu aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan / acara yang di lakukan oleh sekolah.	4,18
26	Mahasiswa selalu datang tepat waktu ke sekolah.	4,54
27	Mahasiswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa	4,48
28	Mahasiswa mampu beradaptasi dengan baik dilingkungan sekolah.	4,36

No.	Atribut	Tingkat Kepentingan
29	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan praktik keterampilan mengajar sesuai dengan kebutuhan sekolah.	4,4
30	Mahasiswa sudah terampil dalam melakukan pengajaran di kelas.	4,54

b. Tingkat Kepuasan Atribut (*Customer Satisfaction Performance*)

Tingkat kepuasan atribut dipandang dari sisi pihak sekolah yang menjadi mitra dalam pelaksanaan praktik keterampilan mengajar adalah untuk menentukan besarnya nilai target oleh pihak penyelenggara praktik keterampilan mengajar. Tingkat kepuasan atribut yang dianggap sangat buruk pelayanannya diberi nilai 1 sedangkan atribut pelayanan jasa yang sangat baik diberi nilai 5. Untuk menghitung tingkat kepuasan atribut menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum_{i=1}^n K_i}{n}$$

Keterangan :

X : Nilai rerata tingkat kepuasan atribut

K : Tingkat kepentingan ke – i

N : Jumlah responden

Perhitungan secara keseluruhan tingkat kepuasan dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3 Tingkat Kepuasan Atribut

No.	Atribut	Tingkat Kepuasan
1	Mahasiswa mempunyai rasa percaya diri yang baik saat melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.	3,98
2	Mahasiswa mampu mengkondisikan ruang kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung	4,02

No.	Atribut	Tingkat Kepuasan
3	Mahasiswa mampu menciptakan interaksi siswa dalam kegiatan pembelajaran.	3,94
4	Mahasiswa mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	3,98
5	Mahasiswa menggunakan bahasa yang komunikatif pada saat penyampaian materi kepada siswa.	4
6	Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik kepada guru pamong dan tenaga kependidikan yang ada disekolah.	4,1
7	Mahasiswa melaksanakan 5M (mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan) pada kegiatan inti pembelajaran.	3,92
8	Mahasiswa mampu menguasai karakteristik peserta didik.	3,9
9	Mahasiswa mampu menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	3,96
10	Mahasiswa mampu memberikan penguatan dari jawaban yang diberikan.	4,12
11	Mahasiswa mampu merespon dengan baik pertanyaan dari siswa.	4,22
12	Mahasiswa mampu menyusun materi sesuai dengan perkembangan IPTEK.	3,9
13	Pihak jurusan teknik mesin UNJ melakukan survei dahulu sebelum menetapkan sekolah yang menjadi mitra dalam pelaksanaan praktik keterampilan mengajar	3,96
14	Pihak pelaksana praktik keterampilan mengajar melakukan kerjasama dengan pihak sekolah agar program pelaksanaan praktik keterampilan mengajar berjalan dengan baik.	4,16
15	Mahasiswa mengajar sesuai dengan konsentrasi pada jurusan dan kemampuannya.	4,06
16	Pelaksanaan praktik keterampilan mengajar dapat melatih mahasiswa agar bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai calon guru.	4,36
17	Mahasiswa yang melaksanakan praktik ketrampilan mengajar turut membantu dalam pencapaian visi dan misi sekolah.	3,88
18	Mahasiswa sudah sangat siap dalam melaksanakan praktik keterampilan mengajar.	3,98

No.	Atribut	Tingkat Kepuasan
19	Mahasiswa sudah mampu untuk menyusun dan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan kurikulum yang berlaku.	4
20	Pelaksanaan PKM (Praktik keterampilan Mengajar) membuat mahasiswa siap menjadi guru.	4,34
21	Pihak pelaksana praktik keterampilan mengajar selalu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan praktik keterampilan mengajar.	4,08
22	Pihak pelaksana praktik keterampilan mengajar selalu melakukan monitoring ke sekolah tempat pelaksanaan praktik keterampilan mengajar.	4,42
23	Pihak pelaksana praktik keterampilan mengajar selalu melakukan diskusi ke pihak sekolah terkait dengan pelaksanaan praktik keterampilan mengajar.	4,08
24	Kegiatan <i>microteaching</i> membuat mahasiswa siap dalam melaksanakan praktik keterampilan mengajar.	4,44
25	Mahasiswa selalu aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan / acara yang di lakukan oleh sekolah.	4,12
26	Mahasiswa selalu datang tepat waktu ke sekolah.	4,22
27	Mahasiswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa	3,94
28	Mahasiswa mampu beradaptasi dengan baik dilingkungan sekolah.	4,24
29	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan praktik keterampilan mengajar sesuai dengan kebutuhan sekolah.	4,3
30	Mahasiswa sudah terampil dalam melakukan pengajaran di kelas.	3,96

c. Nilai Target (Goal)

Nilai target ditentukan oleh peneliti dan pihak pelaksana praktik keterampilan mengajar yaitu pusat PPL UNJ. Dalam penetapan nilai target harus mempertimbangkan dari kondisi internal dan eksternal manajemen, karena nilai target yang terlalu tinggi akan membuat masalah bagi pihak pelaksana, karena dapat menjadikan sebuah beban dalam pelaksanaannya. Nilai target dari setiap atribut dapat dilihat pada table 4.4 di bawah ini :

Tabel 4.4 Nilai Target

No.	Atribut	Nilai Target
1	Mahasiswa mempunyai rasa percaya diri yang baik saat melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.	5
2	Mahasiswa mampu mengkondisikan ruang kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung	5
3	Mahasiswa mampu menciptakan interaksi siswa dalam kegiatan pembelajaran.	5
4	Mahasiswa mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	4
5	Mahasiswa menggunakan bahasa yang komunikatif pada saat penyampaian materi kepada siswa.	5
6	Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik kepada guru pamong dan tenaga kependidikan yang ada disekolah.	5
7	Mahasiswa melaksanakan 5M (mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan) pada kegiatan inti pembelajaran.	4
8	Mahasiswa mampu menguasai karakteristik peserta didik.	4
9	Mahasiswa mampu menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	4
10	Mahasiswa mampu memberikan penguatan dari jawaban yang diberikan.	5
11	Mahasiswa mampu merespon dengan baik pertanyaan dari siswa.	5
12	Mahasiswa mampu menyusun materi sesuai dengan perkembangan IPTEK.	4
13	Pihak jurusan teknik mesin UNJ melakukan survei dahulu sebelum menetapkan sekolah yang menjadi mitra dalam pelaksanaan praktik keterampilan mengajar	5
14	Pihak pelaksana praktik keterampilan mengajar melakukan kerjasama dengan pihak sekolah agar program pelaksanaan praktik keterampilan mengajar berjalan dengan baik.	5
15	Mahasiswa mengajar sesuai dengan konsentrasi pada jurusan dan kemampuannya.	5

No.	Atribut	Nilai Target
16	Pelaksanaan praktik keterampilan mengajar dapat melatih mahasiswa agar bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai calon guru.	5
17	Mahasiswa yang melaksanakan praktik ketrampilan mengajar turut membantu dalam pencapaian visi dan misi sekolah.	4
18	Mahasiswa sudah sangat siap dalam melaksanakan praktik keterampilan mengajar.	5
19	Mahasiswa sudah mampu untuk menyusun dan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan kurikulum yang berlaku.	5
20	Pelaksanaan PKM (Praktik keterampilan Mengajar) membuat mahasiswa siap menjadi guru.	5
21	Pihak pelaksana praktik keterampilan mengajar selalu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan praktik keterampilan mengajar.	5
22	Pihak pelaksana praktik keterampilan mengajar selalu melakukan monitoring ke sekolah tempat pelaksanaan praktik keterampilan mengajar.	5
23	Pihak pelaksana praktik keterampilan mengajar selalu melakukan diskusi ke pihak sekolah terkait dengan pelaksanaan praktik keterampilan mengajar.	5
24	Kegiatan <i>microteaching</i> membuat mahasiswa siap dalam melaksanakan praktik keterampilan mengajar.	5
25	Mahasiswa selalu aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan / acara yang di lakukan oleh sekolah.	5
26	Mahasiswa selalu datang tepat waktu ke sekolah.	5
27	Mahasiswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa	4
28	Mahasiswa mampu beradaptasi dengan baik dilingkungan sekolah.	5
29	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan praktik keterampilan mengajar sesuai dengan kebutuhan sekolah.	5
30	Mahasiswa sudah terampil dalam melakukan pengajaran di kelas.	5

d. Rasio Perbaikan (*Improvement Ratio*)

Rasio perbaikan diperoleh dari besarnya nilai target lalu dibagi dengan tingkat

kepuasaan pada atribut. Dalam hal ini bertujuan untuk mengetahui nilai target yang akan dicapai oleh pihak pelaksana praktik keterampilan mengajar. Bila nilai tingkat kepuasan lebih besar atau sama dengan nilai target, maka tidak perlu adanya perbaikan lagi dan apabila nilai tingkat kepuasan lebih kecil dari nilai target maka perlu dilakukan perbaikan. Cara untuk menentukan besarnya nilai rasio perbaikan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Perbaikan} = \frac{\text{Nilai Target}}{\text{Tingkat Kepuasan}}$$

Perhitungan secara keseluruhan pada rasio perbaikan dapat dilihat pada tabel

4.5 di bawah ini :

Tabel 4.5 Rasio Perbaikan

No. Atribut	Tingkat Kepuasan	Nilai Target	Rasio Perbaikan
1	3,98	5	1,26
2	4,02	5	1,24
3	3,94	5	1,27
4	3,98	4	1,01
5	4	5	1,25
6	4,1	5	1,22
7	3,92	4	1,03
8	3,9	4	1,02
9	3,96	4	1,01
10	4,12	5	1,22
11	4,22	5	1,19
12	3,9	4	1,02
13	3,96	5	1,27
14	4,16	5	1,21
15	4,06	5	1,23
16	4,36	5	1,15
17	3,88	4	1,04
18	3,98	5	1,26
19	4	5	1,25
20	4,34	5	1,16

No. Atribut	Tingkat Kepuasan	Nilai Target	Rasio Perbaikan
21	4,08	5	1,23
22	4,42	5	1,32
23	4,08	5	1,23
24	4,44	5	1,13
25	4,12	5	1,22
26	4,22	5	1,19
27	3,94	4	1,02
28	4,24	5	1,18
29	4,3	5	1,17
30	3,96	5	1,27

e. Titik Jual (*Sales Point*)

Sales point memberitahukan mengenai kemampuan dalam memberikan pelayanan jasa yang dilandaskan pada seberapa jauh kebutuhan konsumen dapat terpenuhi. Nilai yang digunakan dalam *sales point* dapat dilihat pada table 4.6 di bawah ini :

Tabel 4.6 *Sales Point*

Nilai	Keterangan
1	Tanpa nilai jual
1,2	Nilai jual tengah
1,5	Nilai jual tinggi

Dalam *sales point* ditentukan oleh pihak pelaksana berdasarkan pada setiap atribut yang bisa mempengaruhi pada nilai pelayanan tersebut. Perhitungan secara keseluruhan pada *sales point* dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini :

Tabel 4.7 Penentuan *Sales Point*

No.	Atribut	Sales Point
1	Mahasiswa mempunyai rasa percaya diri yang baik saat melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.	1,5
2	Mahasiswa mampu mengkondisikan ruang kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung	1,5

No.	Atribut	Sales Point
3	Mahasiswa mampu menciptakan interaksi siswa dalam kegiatan pembelajaran.	1,5
4	Mahasiswa mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	1,5
5	Mahasiswa menggunakan bahasa yang komunikatif pada saat penyampaian materi kepada siswa.	1,2
6	Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik kepada guru pamong dan tenaga kependidikan yang ada disekolah.	1,2
7	Mahasiswa melaksanakan 5M (mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan) pada kegiatan inti pembelajaran.	1,5
8	Mahasiswa mampu menguasai karakteristik peserta didik.	1,5
9	Mahasiswa mampu menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	1,5
10	Mahasiswa mampu memberikan penguatan dari jawaban yang diberikan.	1,5
11	Mahasiswa mampu merespon dengan baik pertanyaan dari siswa.	1,5
12	Mahasiswa mampu menyusun materi sesuai dengan perkembangan IPTEK.	1,2
13	Pihak jurusan teknik mesin UNJ melakukan survei dahulu sebelum menetapkan sekolah yang menjadi mitra dalam pelaksanaan praktik keterampilan mengajar	1,5
14	Pihak pelaksana praktik keterampilan mengajar melakukan kerjasama dengan pihak sekolah agar program pelaksanaan praktik keterampilan mengajar berjalan dengan baik.	1,5
15	Mahasiswa mengajar sesuai dengan konsentrasi pada jurusan dan kemampuannya.	1,5
16	Pelaksanaan praktik keterampilan mengajar dapat melatih mahasiswa agar bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai calon guru.	1,2
17	Mahasiswa yang melaksanakan praktik ketrampilan mengajar turut membantu dalam pencapaian visi dan misi sekolah.	1,2

No.	Atribut	Sales Point
18	Mahasiswa sudah sangat siap dalam melaksanakan praktik keterampilan mengajar.	1,5
19	Mahasiswa sudah mampu untuk menyusun dan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan kurikulum yang berlaku.	1,5
20	Pelaksanaan PKM (Praktik keterampilan Mengajar) membuat mahasiswa siap menjadi guru.	1,5
21	Pihak pelaksana praktik keterampilan mengajar selalu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan praktik keterampilan mengajar.	1,5
22	Pihak pelaksana praktik keterampilan mengajar selalu melakukan monitoring ke sekolah tempat pelaksanaan praktik keterampilan mengajar.	1,5
23	Pihak pelaksana praktik keterampilan mengajar selalu melakukan diskusi ke pihak sekolah terkait dengan pelaksanaan praktik keterampilan mengajar.	1,2
24	Kegiatan <i>microteaching</i> membuat mahasiswa siap dalam melaksanakan praktik keterampilan mengajar.	1,5
25	Mahasiswa selalu aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan / acara yang di lakukan oleh sekolah.	1,5
26	Mahasiswa selalu datang tepat waktu ke sekolah.	1,5
27	Mahasiswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa	1,5
28	Mahasiswa mampu beradaptasi dengan baik dilingkungan sekolah.	1,2
29	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan praktik keterampilan mengajar sesuai dengan kebutuhan sekolah.	1,2
30	Mahasiswa sudah terampil dalam melakukan pengajaran di kelas.	1,5

f. Bobot Atribut (*Raw Weight*)

Sebelum meningkatkan dan mengembangkan atribut maka terlebih dahulu perlu untuk menentukan bobot prioritas atribut itu sendiri. Apabila sudah diketahui prioritas pengembangan atribut produk, maka setelah itu dapat ditentukan urutan atribut mana yang akan ditingkatkan serta dikembangkan.

Bobot dalam setiap atribut dihitung dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$\text{Bobot} = \text{Tingkat Kepentingan} \times \text{Rasio Perbaikan} \times \text{Titik Jual}$$

Perhitungan secara keseluruhan pada bobot atribut dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini :

Tabel 4.8 Bobot Atribut

Nomor Atribut	Tingkat kepentingan	Rasio Perbaikan	Titik Jual	Bobot
1	4,48	1,26	1,5	8,46
2	4,5	1,24	1,5	8,37
3	4,18	1,27	1,5	7,96
4	4,32	1,01	1,5	6,54
5	4,02	1,25	1,2	6,03
6	4,2	1,22	1,2	6,14
7	4,3	1,03	1,5	6,64
8	4,32	1,02	1,5	6,60
9	4,34	1,01	1,5	6,57
10	4,44	1,22	1,5	8,12
11	4,46	1,19	1,5	7,96
12	3,94	1,02	1,2	4,82
13	4,3	1,27	1,5	8,19
14	4,26	1,21	1,5	7,73
15	4,62	1,23	1,5	8,52
16	4,38	1,15	1,2	6,04
17	4,28	1,04	1,2	5,34
18	4,72	1,26	1,5	8,92
19	4,6	1,25	1,5	8,62
20	4,36	1,16	1,5	7,58
21	4,42	1,23	1,5	8,15
22	4,5	1,32	1,5	8,91
23	4,3	1,23	1,2	6,34
24	4,44	1,13	1,5	7,52
25	4,18	1,22	1,5	7,64
26	4,54	1,19	1,5	8,10
27	4,48	1,02	1,5	6,85
28	4,36	1,18	1,2	6,17
29	4,4	1,17	1,2	6,17

Nomor Atribut	Tingkat kepentingan	Rasio Perbaikan	Titik Jual	Bobot
30	4,54	1,27	1,5	8,64
Total Bobot				219.64

g. Normalisasi Bobot (*Normalized Raw Weight*)

Setelah dilakukan perhitungan bobot pada masing-masing atribut, maka langkah selanjutnya adalah normalisasi bobot. Normalisasi bobot ini bertujuan untuk memudahkan dalam perhitungan selanjutnya. Untuk menghitung normalisasi bobot menggunakan rumus dibawah ini :

$$\text{Normalisasi Bobot} = \frac{\text{Bobot}}{\text{Total Bobot}} \times 100$$

Perhitungan secara keseluruhan pada Normalisasi bobot atribut dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini :

Tabel 4.9 Normalisasi Bobot

Nomor Atribut	Bobot	Total Bobot	Normalisasi Bobot
1	8,46	219,64	3,85
2	8,37	219,64	3,81
3	7,96	219,64	3,62
4	6,54	219,64	2,97
5	6,03	219,64	2,74
6	6,14	219,64	2,79
7	6,64	219,64	3,02
8	6,60	219,64	3,00
9	6,57	219,64	2,99
10	8,12	219,64	3,69
11	7,96	219,64	3,62
12	4,82	219,64	2,19
13	8,19	219,64	3,72
14	7,73	219,64	3,51
15	8,52	219,64	3,87
16	6,04	219,64	2,74

Nomor Atribut	Bobot	Total Bobot	Normalisasi Bobot
17	5,34	219,64	2,43
18	8,92	219,64	4,06
19	8,62	219,64	3,65
20	7,58	219,64	3,45
21	8,15	219,64	3,71
22	8,91	219,64	4,05
23	6,34	219,64	2,88
24	7,52	219,64	3,42
25	7,64	219,64	3,47
26	8,10	219,64	3,68
27	6,85	219,64	3,11
28	6,17	219,64	2,80
29	6,17	219,64	2,80
30	8,64	219,64	3,93

h. Parameter Teknik (*Technical Respons*)

Parameter teknik adalah wujud penerjemahan dari kebutuhan konsumen kedalam bahasa teknis dan dapat diukur untuk menentukan target yang akan dicapai. Dalam parameter teknik ini diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak pelaksana praktik keterampilan mengajar. Parameter teknik pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini :

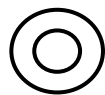
Tabel 4.10 Parameter Teknik

No.	Butir Parameter Teknik
1	Pusat PPL membuat edaran tentang mekanisme pelaksanaan mata kuliah PKM.
2	Mahasiswa telah lulus pada Mata Kuliah Dasar Pendidikan (MKDK) dan Mata Kuliah Kejuruan (MKK).
3	Pusat PPL membuat berbagai format yang berkaitan untuk kelancaran kegiatan pelaksanaan PKM.
4	Pusat PPL melakukan koordinasi dengan koordinator fakultas dan program studi.
5	Menentukan sekolah yang menjadi mitra dalam pelaksanaan PKM.
6	Pembentukan tim monitoring pelaksanaan PKM.

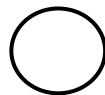
No.	Butir Parameter Teknik
7	Pusat PPL melakukan kerjasama dengan Dinas Kependidikan Dasar dan Menengah terkait dengan pelaksanaan PKM.
8	Pelaksanaan kegiatan <i>micro teaching</i> .
9	Pemberian pembimbing mahasiswa dalam pelaksanaan PKM.
10	Pelaksanaan pembekalan PKM.

i. Interaksi Antara Kebutuhan Konsumen dengan Parameter Teknik

Dalam tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui keeratan hubungan pada masing-masing komponen parameter teknik untuk memenuhi keinginan konsumen dalam hal ini kepuasan pelayanan jasa yang diberikan. Tipe-tipe hubungan yang digunakan sebagai berikut :



= Tingkat Hubungan kuat dengan nilai 9



= Tingkat Hubungan sedang dengan nilai 3



= Tingkat Hubungan lemah dengan nilai 1

j. Nilai Matrik Atribut Kebutuhan Konsumen dengan Parameter Teknik

Nilai matrik yaitu menghubungkan antar atribut kebutuhan konsumen yang dianggap penting oleh konsumen dengan parameter teknik yang telah disusun. Kuat dan lemahnya interaksi yang terjadi dipengaruhi oleh tingkat kedekatan diantara atribut kebutuhan konsumen dengan parameter teknik. Interaksi yang terjadi lalu dinyatakan dalam symbol dan angka.

Pada nilai interaksi ini harus dikalikan dengan normalisasi bobot dari setiap

atribut kebutuhan konsumen yang telah dihitung sebelumnya, kemudian menghasilkan nilai untuk setiap parameter teknik dengan setiap atribut kebutuhan konsumen (nilai matrik interaksi). Selanjutnya nilai ini dijumlahkan sehingga dapat diketahui nilai absolute parameter teknik pada setiap atribut, maka dapat ditentukan parameter teknik mana yang akan menjadi prioritas untuk dikembangkan terlebih dahulu.

Interaksi atribut kebutuhan konsumen dengan parameter teknik yang berupa angka dapat dilihat pada lampiran 1 dan interaksi pada keduanya yang berupa simbol dapat dilihat pada lampiran 2. Nilai interaksi untuk masing-masing atribut harus diketahui, karena nilai itulah yang dibutuhkan dalam perhitungan berikutnya. Nilai absolute parameter teknik dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini :

$$KT_i = \sum (BT_i \times H_i)$$

Keterangan :

KT_i : Nilai absolut parameter teknik untuk masing-masing atribut

BT_i : Kepentingan relatif (bobot atau normalisasi bobot) atribut kebutuhan konsumen yang diinginkan dan memiliki hubungan dengan atribut parameter teknik.

H_i : Nilai hubungan atau interaksi antara atribut kebutuhan konsumen yang diinginkan dengan parameter teknik.

Perhitungan secara keseluruhan nilai absolut parameter teknik dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini :

Tabel 4.11 Nilai Absolut Parameter Teknik

No.	Butir Parameter Teknik	Nilai
1	Pusat PPL membuat edaran tentang mekanisme pelaksanaan mata kuliah PKM.	264,06
2	Mahasiswa telah lulus pada Mata Kuliah Dasar Pendidikan (MKDK) dan Mata Kuliah Kejuruan (MKK).	360,48
3	Pusat PPL membuat berbagai format yang berkaitan untuk kelancaran kegiatan pelaksanaan PKM.	126,37
4	Pusat PPL melakukan koordinasi dengan koordinator fakultas dan program studi	210,06
5	Menentukan sekolah yang menjadi mitra dalam pelaksanaan PKM.	197,19
6	Pembentukan tim monitoring pelaksanaan PKM.	199,98
7	Pusat PPL melakukan kerjasama dengan Dinas Kependidikan Dasar dan Menengah terkait dengan pelaksanaan PKM.	171,15
8	Pelaksanaan kegiatan <i>micro teaching</i> .	450,77
9	Pemberian pembimbing mahasiswa dalam pelaksanaan PKM.	226,26
10	Pelaksanaan pembekalan PKM.	248,03

3. Rumah Kualitas (*House of Quality*)

Quality Function Deployment adalah praktik untuk merencana suatu proses sebagai tanggapan terhadap kebutuhan dan harapan konsumen. *Quality Function Deployment* menerjemahkan apa yang dibutuhkan konsumen menjadi apa yang dihasilkan instansi atau perusahaan. Dalam QFD ini memungkinkan organisasi untuk memprioritaskan kebutuhan konsumen, menemukan tanggapan inovatif terhadap kebutuhan tersebut, kemudian memperbaiki proses hingga tercapai efektivitas maksimum. Pada akhirnya instansi atau perusahaan dapat memiliki sebuah gambaran yang menunjukkan bagaimana kebutuhan konsumen diterjemahkan kedalam bahasa teknis.

Rumah kualitas (*House of Quality*) menjelaskan apa saja yang menjadi harapan dan kebutuhan konsumen dan bagaimana memenuhi harapan dan kebutuhan tersebut. Rumah kualitas dibuat berdasarkan penggabungan antara pengolahan data dari penentuan tingkat kepentingan sampai dengan interaksi parameter teknik. Untuk gambar rumah kualitas (*House of Quality*) dapat dilihat pada lampiran 4.

B. Pembahasan

1. Menentukan Prioritas Parameter Teknik (*Technical Respons*)

Berdasarkan 30 atribut yang dianggap penting oleh pihak sekolah, diterjemahkan ke dalam bahasa teknik yang kemudian disebut sebagai parameter teknik. Adapun hasilnya ada 10 parameter teknik yang dapat diukur dapat dilihat pada tabel 4.12 dibawah ini :

Tabel 4.12 Parameter Teknik

No.	Butir Parameter Teknik
1	Pusat PPL membuat edaran tentang mekanisme pelaksanaan mata kuliah PKM.
2	Mahasiswa telah lulus pada Mata Kuliah Dasar Pendidikan (MKDK) dan Mata Kuliah Kejuruan (MKK).
3	Pusat PPL membuat berbagai format yang berkaitan untuk kelancaran kegiatan pelaksanaan PKM.
4	Pusat PPL melakukan koordinasi dengan koordinator fakultas dan program studi.
5	Menentukan sekolah yang menjadi mitra dalam pelaksanaan PKM.
6	Pembentukan tim monitoring pelaksanaan PKM.
7	Pusat PPL melakukan kerjasama dengan Dinas Kependidikan Dasar dan Menengah terkait dengan pelaksanaan PKM.
8	Pelaksanaan kegiatan <i>micro teaching</i> .
9	Pemberian pembimbing mahasiswa dalam pelaksanaan PKM.
10	Pelaksanaan pembekalan PKM.

Parameter teknik pada tabel diatas cukup relevan dengan harapan dan

kebutuhan pihak sekolah dalam peningkatan mutu pelaksanaan praktik keterampilan mengajar. Hubungan yang terjadi antara atribut kebutuhan konsumen dengan parameter teknik bisa terjadi empat kemungkinan yaitu, hubungan kuat, hubungan sedang, hubungan lemah, dan bahkan tidak terjadi sama sekali. Dari interaksi yang terjadi, maka dapat menentukan prioritas atribut yang harus diperbaiki dan dievaluasi supaya dapat meningkatkan mutu dari pelaksanaan praktik keterampilan mengajar. Setelah dilakukan pengolahan data maka dapat ditentukan urutan parameter teknik berdasarkan nilai absolut parameter teknik yang diperoleh. Urutan parameter teknik dapat dilihat pada tabel 4.13 di bawah ini :

Tabel 4.13 Urutan Parameter Teknik

No.	Butir Parameter Teknik	Nilai
1	Pelaksanaan kegiatan <i>micro teaching</i> .	450,77
2	Mahasiswa telah lulus pada Mata Kuliah Dasar Pendidikan (MKDK) dan Mata Kuliah Kejuruan (MKK).	360,48
3	Pusat PPL membuat edaran tentang mekanisme pelaksanaan mata kuliah PKM.	264,06
4	Pelaksanaan pembekalan PKM.	248,03
5	Pemberian pembimbing mahasiswa dalam pelaksanaan PKM.	226,26
6	Pusat PPL melakukan koordinasi dengan koordinator fakultas dan program studi	210,06
7	Pembentukan tim monitoring pelaksanaan PKM.	199,98
8	Menentukan sekolah yang menjadi mitra dalam pelaksanaan PKM.	197,19
9	Pusat PPL melakukan kerjasama dengan Dinas Kependidikan Dasar dan Menengah terkait dengan pelaksanaan PKM.	171,15
10	Pusat PPL membuat berbagai format yang berkaitan untuk kelancaran kegiatan pelaksanaan PKM.	126,37

2. Analisa Situasi Pelaksanaan PKM Berdasarkan HOQ

Analisa situasi pelaksanaan praktik keterampilan mengajar (PKM) ini perlu

dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan PKM. Analisa situasi ini juga menjadi bahan pertimbangan peneliti dalam pembentukan *Strategic Vision* (SV) dan Pembentukan usulan-usulan strategi dalam meningkatkan mutu pelaksanaan PKM. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan pada *House of Quality* (HOQ) terdapat 10 paramater teknik (*technical respons*), dimana dalam 10 paramater teknik ini adalah penerjemahan terhadap kebutuhan konsumen. Adapun hasil analisa situasi terhadap pelaksanaan PKM sebagai berikut :

- a. Pada jurusan teknik mesin, pelaksanaan kegiatan *micro teaching* belum di berlakukan pengelompokan pada saat pelaksanaannya, sehingga menjadi kurang efektif.
- b. Mahasiswa jurusan teknik mesin masih belum terampil dalam pembuatan perangkat pembelajaran seperti RPP.
- c. Belum adanya pelatihan atau *workshop* kepada mahasiswa tentang penyusunan perangkat pembelajaran, karena materi yang didapat pada Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dirasa masih kurang.
- d. Belum adanya basis data yang lengkap mengenai sekolah-sekolah yang menjadi mitra dalam pelaksanaannya.
- e. Pelaksanaan pembekalan PKM dirasa masih kurang optimal, dikarenakan pembekalan hanya berisi tentang teknis-teknis pelaksanaannya saja.
- f. Belum adanya angket penilaian terhadap pelaksanaan PKM yang diberikan kepada sekolah-sekolah mitra, karena angket penilaian ini akan menjadi bahan evaluasi bagi pihak pelaksana PKM.

3. Pembentukan *Strategic Vision*

Perencanaan strategi yang disusun untuk meningkatkan mutu pelaksanaan praktik keterampilan mengajar di jurusan teknik mesin UNJ, terlebih dahulu di bentuk visi untuk membentuk *strategi vision* (SV). Visi ini dibentuk berdasarkan hasil *quality function deployment*, hal ini merupakan konsekuensi yang logis supaya sesuai dengan kebutuhan konsumen dan sinergisitas dengan unit yang lainnya. *Strategic vision* disusun berdasarkan prioritas tertinggi dari *technical respons*. *Strategic vision* yang dibuat juga didasarkan pada visi dan misi LP3M UNJ agar sinergis. Visi dan misi LP3M UNJ dapat dilihat sebagai berikut :

a. Visi

Pada tahun 2017 menjadi lembaga pengembang dan penjamin mutu pendidikan yang berkualitas untuk mempercepat pencapaian keunggulan kompetitif Universitas Negeri Jakarta.

b. Misi

- 1) Meningkatkan sumber daya manusia yang professional, adaptif, dan berkarakter.
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran yang inovatif .
- 3) Menyediakan system dan perangkat pembelajaran di perguruan tinggi yang unggul dan bermutu.
- 4) Memfasilitasi pengembangan kurikulum abad 21 yang adaptif.
- 5) Menyiapkan sistem pendidikan akademik dan profesi yang bermutu.
- 6) Menyiapkan system peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.

Proses pembentukan *strategic vision element* dapat dilihat pada tabel 4.14 dibawah ini :

Tabel 4.14 Strategic Vision Element

No	Strategic Vision Element	Prioritas	Technical Respons
1	Peningkatan Kompetensi Dasar Pembelajaran pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin	1	Pelaksanaan Kegiatan <i>Micro Teaching</i>
		2	Mahasiswa telah lulus pada Mata Kuliah Dasar Pendidikan (MKDK) dan Mata Kuliah Kejuruan (MKK).
2	Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas	6	Pusat PPL melakukan koordinasi dengan koordinator fakultas dan program studi.
		8	Menentukan sekolah yang menjadi mitra dalam pelaksanaan PKM.
3	Peningkatan Mekanisme Pelaksanaan PKM	3	Pusat PPL membuat edaran tentang mekanisme pelaksanaan mata kuliah PKM.
		4	Pelaksanaan pembekalan PKM.
		5	Pemberian pembimbing mahasiswa dalam pelaksanaan PKM.
		7	Pembentukan tim monitoring pelaksanaan PKM.
		9	Pusat PPL melakukan kerjasama dengan Dinas Kependidikan Dasar dan Menengah terkait dengan pelaksanaan PKM.
		10	Pusat PPL membuat berbagai format yang berkaitan untuk kelancaran kegiatan pelaksanaan PKM.

4. Penentuan Sasaran Strategi

Critical process dan *critical success metrics* disusun berdasarkan sasaran startegik yang akan dicapai pihak pelaksana PKM untuk memenuhi kepentingan aktivitas operasional, program kerja dan indikator kerja yang diusulkan setelah dilakukan wawancara dengan koordinator PPL LP3M UNJ. Berdasarkan *critical process* dan *critical success metrics* ditentukan *Hoshin Objectives*, yang terdiri :

- a. Penguatan tata kelola dan akuntabilitas PPL LP3M UNJ.
- b. Peningkatan Kompetensi Dasar Pembelajaran pada Mahasiswa pada Mahasiswa Progran Studi Pendidikan Teknik Mesin .
- c. Peningkatan Mekanisme Pelaksanaan PKM.

Untuk menentukan *objectives* terdapat empat kategori yang penting, empat kategori tersebut, antara lain sebagai berikut :

- 1) *Quality*, berhubungan dengan kepuasan konsumen (pihak sekolah) terhadap pelaksanaan PKM, Kriteria ini mencakup dalam empat *objective*.
- 2) *Cost*, berhubungan dengan pengeluaran biaya, tentunya hal ini harus memperhatikan kondisi keuangan Universitas dan kebijakan-kebijakan lembaga terkait diluar wewenang jurusan. Hal tersebut menjadi perhatian khusus dalam penentuan *objectives*, dimana *criteria technical respons* yang tidak mungkin diperbaiki saat ini, akan tetapi hal tersebut tetap dimasukan mengingat karena usulan program ini merupakan pilot project.
- 3) *Delivery*, terkait dengan penyampaian mutu pelaksanaan PKM dari pihak pelaksana kepada sekolah-sekolah mitra dalam pelaksanaan PKM. Kategori ini terdapat dalam *objectives* kedua, ketiga, dan keempat.
- 4) *Education*, berhubungan dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) dengan melakukan studi lanjut, *workshop*, *training*, ataupun program pengembangan kompetensi lainnya. Dalam kategori ini terdapat dalam *objectives* kedua.

5. Pembentukan Strategi

Pembentukan strategi pelaksanaan PKM dilandaskan atas *objectives* yang telah disusun susun sebelumnya. Pembentukan startegi digunakan sebagai penunjuk

pada langkah-langkah yang akan dilakukan untuk untuk mencapai *objectives*. Pembentukan strategi pelaksanaan PKM yang didasarkan atas permasalahan yang berkaitan dengan objectives itu sendiri yang mempunyai indikator kerja yang terukur, dalam hal ini dilakukan agar langkah yang diambil dapat terukur dan terarah dan memudahkan dalam melakukan review atau perbaikan dikemudian hari. Pembentukan strategi pada penelitian ini hanya pada level satu saja, dimana dalam level satu ini berisi tentang usulan-usulan startegi pada pelaksanaan PKM dengan menggunakan bantuan *critical process* dan *critical success*, wawancara dengan pihak pelaksana PKM. Pembentukan Strategi pelaksanaan PKM pada level pertama dapat dilihat pada tabel 4.15 dibawah ini :

Tabel 4.15 Pembentukan Strategi Pelaksanaan PKM

<i>Hoshin Objectives</i>	<i>First Level Strategies</i>
<p><u>TUJUAN 1</u> Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas LP3M UNJ</p>	➤ Pembentukan tim satuan tugas pembuatan basis data dan pengelolanya.
	➤ Melakukan update pada basis data sekolah – sekolah yang menjadi mitra pelaksanaan PKM (Akreditasi sekolah, jumlah kelas pada setiap jurusan, sarana dan prasarana penunjang kegiatan KBM)
	➤ Penempatan mahasiswa PKM di sekolah mitra sesuai dengan konsentrasinya.
<p><u>TUJUAN 2</u> Peningkatan Kompetensi Pembelajaran pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin</p>	➤ Mengembangkan metode, teknik, dan media pembelajaran yang terbaru dan sesuai dengan perkembangan IPTEK dan tuntutan <i>stakeholder</i> .
	➤ Mengadakan pelatihan atau <i>workshop</i> dalam pembuatan perangkat pembelajaran seperti RPP (Rencana Pelaksana Pembelajaran), sumber belajar, media pembelajaran.
	➤ Pembuatan kelompok pada pelaksanaan <i>micro teaching</i> .
	➤ Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan <i>micro teaching</i>

	➤ Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan <i>micro teaching</i>
<i>Hoshin Objectives</i>	<i>First Level Strategies</i>
	➤ Mengembangkan kurikulum dan silabus yang sesuai dengan kurikulum, perkembangan IPTEK, dan kebutuhan <i>stakeholders</i>
	➤ Melakukan monitoring pada pelaksanaan PKM secara berkala.
<u>TUJUAN 3</u> Peningkatan Mekanisme Pelaksanaan PKM	➤ Mengundang mahasiswa terbaik yang sebelumnya sudah melakukan PKM untuk memberikan tips-tips dalam pelaksanaan PKM pada pembekalan PKM
	➤ Pemberian materi tentang kegiatan pembelajaran dikelas pada pembekalan PKM
	➤ Membuat angket penilaian terhadap pelaksanaan PKM dan diberikan kepada sekolah-sekolah mitra PKM.
	➤ Menerima masukan dari sekolah-sekolah yang menjadi mitra pelaksanaan PKM.
	➤ Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan PKM

6. Peninjauan Implementasi Strategi

Perencanaan Strategi yang sudah disusun dan diimplementasikan, selanjutnya akan dilakukan *review* dan melakukan analisa terhadap *hoshin plans* atau membandingkan dari hasil *hoshin plans* dengan target serta mencari penyebab dan solusi yang akan dilakukan. Oleh sebab itu, perlu untuk dilakukan peninjauan dari *hoshin plans* yang sudah diimplementasikan dan peninjauan secara periodik terhadap *hoshin process* juga hal yang penting supaya tidak menyimpang dari strategi yang telah ditentukan.

Perencanaan Strategi yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pelaksanaan praktik keterampilan mengajar masih dalam berupa usulan-usulan strategi

sehingga dalam implementasinya tergantung pada pihak pengambil kebijakan atau pihak pengelola. Oleh sebab itu, usulan perencanaan tidak menampilkan bentuk dan format secara rinci atau detail, hanya format secara garis besarnya saja, serta tidak dilakukan peninjauan *hoshin process* terhadap strategi yang dibentuk. Dalam hal pelaksanaan usulan strategi yang telah dibuat, manfaat atau hasilnya tidak dapat terukur secara langsung karena proses perencanaan ini adalah proses yang berkelanjutan (*continuouse improvement*).

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka didapat hasil penelitian sesuai dengan tujuan pada penelitian ini yaitu :

1. Urutan program prioritas yang akan digunakan untuk meningkatkan mutu pelaksanaan mata kuliah praktik keterampilan mengajar. Urutan program prioritas didapat dari hasil pengolahan data pada *Quality Function Deployment* dengan cara membuat rumah kualitas (*House of Quality*). Urutan program prioritasnya dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut ini :

Tabel 4.16 Urutan Program Prioritas

No.	Butir Parameter Teknik	Nilai
1	Pelaksanaan kegiatan <i>micro teaching</i> .	450,77
2	Mahasiswa telah lulus pada Mata Kuliah Dasar Pendidikan (MKDK) dan Mata Kuliah Kejuruan (MKK).	360,48
3	Pusat PPL membuat edaran tentang mekanisme pelaksanaan mata kuliah PKM.	264,06
4	Pelaksanaan pembekalan PKM.	248,03
5	Pemberian pembimbing mahasiswa dalam pelaksanaan PKM.	226,26
6	Pusat PPL melakukan koordinasi dengan coordinator fakultas dan program studi.	210,06
7	Pembentukan tim monitoring pelaksanaan PKM.	199,98

8	Menentukan sekolah yang menjadi mitra dalam pelaksanaan PKM.	197,19
9	Pusat PPL melakukan kerjasama dengan Dinas Kependidikan Dasar dan Menengah terkait dengan pelaksanaan PKM.	171,15
10	Pusat PPL membuat berbagai format yang berkaitan untuk kelancaran kegiatan pelaksanaan PKM.	126,37

2. Usulan strategi peningkatan mutu pelaksanaan mata kuliah praktik keterampilan mengajar. Dalam pembentukan usulan-usulan strategi ini dibentuk dengan mengintegrasikan *Quality Function Deployment* dan *Hoshin Kanri*. Usulan strategi dalam penelitian ini hanya dilakukan pada level 1, dimana dalam level 1 ini adalah pembentukan usulan strategi. Usulan-usulan strategi peningkatan mutu pelaksanaan praktik keterampilan mengajar dapat dilihat pada tabel 4.17 dan tabel 4.18 berikut ini :

Tabel 4.17 Usulan-Usulan Strategi Peningkatan Mutu PKM (LP3M)

<i>Hoshin Objectives</i>	<i>First Level Strategies</i>
<p><u>TUJUAN 1</u> Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas LP3M UNJ (Koordinator Pusat PPL)</p>	➤ Pembentukan tim satuan tugas pembuatan basis data dan pengelolanya.
	➤ Melakukan update pada basis data sekolah – sekolah yang menjadi mitra pelaksanaan PKM (Akreditasi sekolah, jumlah kelas pada setiap jurusan, sarana dan prasarana penunjang kegiatan KBM)
	➤ Penempatan mahasiswa PKM di sekolah mitra sesuai dengan konsentrasi jurusannya.
<p><u>TUJUAN 2</u> Peningkatan Mekanisme Pelaksanaan PKM</p>	➤ Mengundang mahasiswa terbaik yang sebelumnya sudah melakukan PKM untuk memberikan tips-tips dalam pelaksanaan PKM pada pembekalan PKM
	➤ Pemberian materi tentang kegiatan pembelajaran dikelas pada pembekalan PKM
	➤ Membuat angket penilaian terhadap pelaksanaan PKM dan diberikan kepada sekolah-sekolah mitra PKM.

	➤ Menerima masukan dari sekolah-sekolah yang menjadi mitra pelaksanaan PKM.
	➤ Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan PKM

Tabel 4.18 Usulan-Usulan Strategi Peningkayan Mutu PKM (JPTM)

<i>Hoshin Objectives</i>	<i>First Level Strategies</i>
<p><u>TUJUAN 1</u> Peningkatan Kompetensi Pembelajaran pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin</p>	➤ Mengembangkan metode, teknik, dan media pembelajaran yang terbaru dan sesuai dengan tuntutan <i>stakeholder</i> .
	➤ Mengadakan pelatihan atau <i>workshop</i> dalam pembuatan perangkat pembelajaran seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), sumber belajar, media pembelajaran.
	➤ Pembuatan kelompok pada pelaksanaan <i>micro teaching</i> .
	➤ Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan <i>micro teaching</i>
	➤ Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan <i>micro teaching</i>
	➤ Mengembangkan kurikulum dan silabus yang sesuai dengan kurikulum, perkembangan IPTEK, dan kebutuhan <i>stakeholders</i>
	➤ Melakukan monitoring pada pelaksanaan PKM secara berkala.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah dilakukan pengolahan data dari *House Of Quality*, maka didapat urutan program prioritas sebagai berikut : (a) Pelaksanaan kegiatan *micro teaching*: 450,77; (b) Mahasiswa telah lulus pada Mata Kuliah Dasar Pendidikan (MKDK) dan Mata Kuliah Kejuruan (MKK): 360,48; (c) Pusat PPL membuat edaran tentang mekanisme pelaksanaan mata kuliah PKM: 264,06; (d) Pelaksanaan pembekalan PKM: 248,03; (e) Pemberian pembimbing mahasiswa dalam pelaksanaan PKM: 226,26; (f) Pusat PPL melakukan koordinasi dengan koordinator jurusan: 210,06; (g) Pembentukan tim monitoring pelaksanaan PKM: 199,98; (h) Menentukan sekolah yang menjadi mitra dalam pelaksanaan PKM: 197,19; (i) Pusat PPL melakukan kerjasama dengan Dinas Kependidikan Dasar dan Menengah terkait dengan pelaksanaan PKM: 171,15; (j) Pusat PPL membuat berbagai format yang berkaitan untuk kelancaran kegiatan pelaksanaan PKM: 126,37.
2. Proses Perencanaan Strategi mengintegrasikan *Quality Function Deployment* dan *Hoshin Kanri* dibuat usulan strategi pada level 1, dimana dalam level 1 tersebut merupakan pembentukan usulan-usulan strategi dalam meningkatkan mutu pelaksanaan PKM. usulan tersebut terdiri dari 15 usulan pada level pertama. Dalam pembentukan usulan strategi tersebut, disesuaikan dengan visi dan misi lembaga agar sinergis.

B. Implikasi

Adapun hasil dari penelitian ini di harapkan mempunyai kegunaan, baik itu implikasi secara teoritis maupun implikasi secara praktis. Untuk lebih jelasnya implikasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

- a. Penelitian ini sebagai sumbangan dalam ilmu pengetahuan khususnya tentang metode QFD (Quality Function Deployment) dan Hoshin kanri dalam perencanaan strategi peningkatan mutu pelaksanaan praktik keterampilan mengajar.
- b. Sebagai bahan referensi dan kajian untuk melakukan kegiatan-kegiatan penelitian yang relevan.

2. Implikasi Praktis

- a. Memberikan urutan program prioritas dalam meningkatkan mutu pelaksanaan PKM.
- b. Membuat usulan strategi dalam meningkatkan mutu pelaksanaan PKM.
- c. Sebagai bahan masukan kepada LP3M UNJ khususnya pada coordinator pusat PPL UNJ sebagai pelaksana praktik keterampilan mengajar untuk meningkatkan mutu pelaksanaannya.

C. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, maka penulis dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk mahasiswa jurusan teknik mesin agar lebih banyak melakukan latihan dalam penyusunan perangkat pebelajaran seperti RPP. Selain itu juga mahasiswa jurusan teknik mesin agar lebih bersungguh-sungguh dalam

mengikuti perkuliahan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan juga pada pelaksanaan micro teaching, supaya mempunyai bekal yang cukup dan siap dalam melaksanakan PKM.

2. Pihak jurusan teknik mesin agar melakukan monitoring dan mengevaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan micro teaching.
3. Pihak pelaksana PKM (LP3M UNJ) agar membuat angket penilaian terhadap pelaksanaan praktik keterampilan mengajar dan diberikan kepada sekolah-sekolah mitra. Selain itu juga melakukan evaluasi pada tingkat jurusan terhadap pelaksanaan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya Wahyu Wicaksono, 2013, *Penerapan Metode QFD (Quality Function Deployment) Pada Rencana Pengembangan Sekolah di SMKN 2 Yogyakarta*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dewi Setya Purwani, 2013, *Penerapan Metode (Quality Function Deployment) QFD Pada Unit Usaha di SMKN 2 Yogyakarta*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Haris Herdiansyah, 2015, *Wawancara, Observasi, dan Focus Grup Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers
- Lisa Boisvert, 2012, *Strategic Planning Using Hoshin Kanri*, Complimentary Whitepapper
- Mohammad Israr.,Anshul Gangele, 2014, *A Quality Function Deployment Methodology for Product Development*, Journal Engineering Research, Vol.2 No.11
- Michael Allison, Jude Kaye, 2005, *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Nirlaba*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- M.N Nasution, 2005, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)* Jakarta: Galia Indonesia
- Nur Aedi, 2016, *Manajemen Pendidik Dan Tenaga Pendidikan*, Yogyakarta: Goesyen Publishing.
- Sudjana, 2001, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito.
- Sugiyono, 2010, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Struktur Organisasi, unj.ac.id/lp3m/struktur-organisasi/, diakses tanggal 23 September 2017

Tim Pengembang UNJ, 2017, *Buku Pedoman Praktik Keterampilan Mengajar*, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.

Tim Penyusun FT UNJ, 2015, *Buku Panduan Penyusunan Skripsi Dan Non Skripsi Fakultas Teknik*, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.

Tim Penyusun, 2013, *Pedoman Akademik 2013/2014 Fakultas Teknik*, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.

Tim Pengembang UNJ, 2017, *Buku Pedoman Praktik Keterampilan Mengajar*, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.

T.Yuri M., Bertianis., Lukman Arhami., 2008, *Perencanaan Strategi Peningkatan Kualitas Layanan Perguruan Tinggi Mengintegrasikan QFD dengan Hoshin Kanri (Studi Kasus: Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta)*, Depok: Universitas Indonesia.

Visi dan Misi, unj.ac.id/lp3m/profil/, diakses tanggal 23 september 2017.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

- 1. Kisi - kisi Instrumen Penelitian**
- 2. Kuesioner Penelitian (Sebelum di Uji)**
- 3. Uji Validasi**
- 4. Uji Realibilitas**
- 5. Tabel Nilai r**
- 6. Kisi – Kisi Instrumen**
- 7. Kuesioner Penelitian (Sesudah di Uji)**
- 8. Pedoman Wawancara**
- 9. Rekap Data Kuesioner Tingkat Kepentingan**
- 10. Rekap Data Kuesioner Tingkat Kepuasan**
- 11. Hasil Wawancara**

**KISI – KISI INSTRUMEN KEPUASAN DAN KEPENTINGAN PADA
 “PERENCANAAN STRATEGI PENINGKATAN MUTU PELAKSANAAN
 PRKATIK KETERAMPILANG MENGAJAR DENGAN
 MENGINTEGRASIKAN QFD DAN HOSHIN KANRI
 (STUDI KASUS : JURUSAN TEKNIK MESIN UNIVERSITAS NEGERI
 JAKARTA)”**

No.	Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
1	<i>Reliability</i>	Kemampuan Mahasiswa (Penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian oleh mahasiswa)	2,6,11,13, 16,18,19,23,25, 27,31,32,33	13
2	<i>Responsiveness</i>	Pemenuhan Kebutuhan Konsumen	1,4,34	3
3	<i>Tangible</i>	Ketercapaian tujuan dari pelaksanaan Praktik Keterampilan Mengajar	3,8,9,10,35	5
4	<i>Emphaty</i>	Kualitas Pelayanan (LP3M & Jurusan Teknik Mesin) kepada konsumen	5,7,28	3
5	<i>Assurance</i>	Jaminan Yang Diberikan	12,14,15,17, 20,21,22,24, 26,29,30	11
Jumlah Butir Pertanyaan				35

Variabel	No.	Butir Pernyataan
<i>Reliability</i>	2	Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik kepada guru pamong dan tenaga kependidikan yang ada disekolah.
	6	Mahasiswa melaksanakan 5M (mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan) pada kegiatan inti pembelajaran.
	11	Mahasiswa mampu menguasai karakteristik peserta didik.
	13	Mahasiswa mampu menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
	16	Mahasiswa mampu memberikan penguatan dari jawaban yang diberikan.
	18	Mahasiswa mampu merespon dengan baik pertanyaan dari siswa.
	19	Mahasiswa mampu menyusun materi sesuai dengan perkembangan IPTEK.
	23	Mahasiswa mampu mengkondisikan ruang kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
	25	Mahasiswa mampu menciptakan interaksi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
	27	Mahasiswa menggunakan bahasa yang komunikatif pada saat penyampaian materi kepada siswa.
	31	Mahasiswa mampu membuat suasana belajar yang menyenangkan.
	32	Mahasiswa mempunyai rasa percaya diri yang baik saat melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.
33	Mahasiswa mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	
<i>Responsiveness</i>	1	Pihak jurusan teknik mesin UNJ melakukan survey dahulu sebelum menetapkan sekolah yang menjadi mitra dalam pelaksanaan praktik keterampilan mengajar
	4	Pihak (LP3M UNJ) melakukan kerjasama dengan pihak sekolah agar program pelaksanaan praktik keterampilan mengajar berjalan dengan baik.
	34	Mahasiswa mengajar sesuai dengan konsentrasi pada

		jurusan dan kemampuannya.
<i>Tangible</i>	3	Pelaksanaan praktik keterampilan mengajar dapat melatih mahasiswa agar bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai calon guru.
	8	Mahasiswa yang melaksanakan praktik ketrampilan mengajar turut membantu dalam pencapaian visi dan misi sekolah.
	9	Mahasiswa sudah sangat siap dalam melaksanakan praktik keterampilan mengajar.
	10	Mahasiswa sudah mampu untuk menyusun dan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
	35	Pelaksanaan PKM (Praktik keterampilan Mengajar) membuat mahasiswa siap menjadi guru.
<i>Empathy</i>	5	(LP3M UNJ) sebagai pelaksana praktik keterampilan mengajar selalu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan praktik keterampilan mengajar.
	7	(LP3M UNJ) sebagai pelaksana praktik keterampilan mengajar selalu melakukan monitoring ke sekolah tempat pelaksanaan praktik keterampilan mengajar.
	28	(LP3M UNJ) sebagai pelaksana praktik keterampilan mengajar selalu melakukan diskusi ke pihak sekolah terkait dengan pelaksanaan praktik keterampilan mengajar
<i>Assurance</i>	12	Kegiatan <i>microteaching</i> membuat mahasiswa siap dalam melaksanakan praktik keterampilan mengajar.
	14	Mahasiswa selalu aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan / acara yang di lakukan oleh sekolah.
	15	Mahasiswa bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional.
	17	Mahasiswa selalu bertanggung jawab pada setiap keputusan yang dibuat.
	20	Mahasiswa selalu datang tepat waktu ke sekolah.
	21	Mahasiswa dapat menerima masukan dari orang lain.
	22	Mahasiswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa
	24	Pelaksanaan praktik keterampilan mengajar sudah berjalan dengan baik.

	26	Mahasiswa mampu beradaptasi dengan baik dilingkungan sekolah.
	29	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan praktik keterampilan mengajar sesuai dengan kebutuhan sekolah.
	30	Mahasiswa sudah terampil dalam melakukan pengajaran di kelas.

KUESIONER PENELITIAN
KEPUASAAN DAN KEPENTINGAN

A. Kata Pengantar

Dengan hormat,

Bersama ini saya sampaikan bahwa saya bermaksud mengadakan penelitian pada pelaksanaan PKM (Praktik Keterampilan Mengajar). Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka penulisan skripsi sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada program (S1) Sarjana Pendidikan. Oleh karena itu, saya melakukan penelitian yang berjudul : **“Perencanaan Strategi Peningkatan Mutu Pelaksanaan Praktik Keterampilan Mengajar dengan Mengintegrasikan QFD (*Quality Function Deployment*) dan *Hoshin Kanri*. (Studi Kasus : Jurusan Teknik Mesin Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta)”**.

Adapun salah satu cara untuk mendapatkan data adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Untuk itu, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dengan keadaan yang sesungguhnya. Bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu merupakan sumbangan yang sangat berharga bagi terselenggaranya penelitian ilmiah ini. Atas kesediaan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

(Trio Ari Prasetya)

B. Identitas Responden

1. Nama :
2. NIP :
3. Nama Sekolah :

C. Petunjuk Pengisian

1. Tidak memberikan jawaban lebih dari satu pada masing – masing kolom Skala Kepuasan dan Skala Kepentingan.
2. Berikan jawaban dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.
4. Pada Skala Kepuasan, bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pihak sekolah dalam pelaksanaan praktik keterampilan mengajar. (beri
5. Pada Skala Kepentingan, bertujuan untuk mengetahui tingkat Kepentingan Sekolah dalam pelaksanaan Praktik Keterampilan mengajar.

D. Keterangan Alternatif Jawaban (Skala Kepuasan)

- 1 : Sangat Tidak Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 3 : Netral / Ragu-Ragu
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat Setuju

E. Keterangan Alternatif Jawaban (Skala Kepentingan)

- 1 : Sangat Tidak Penting
- 2 : Tidak penting
- 3 : Netral / Ragu-Ragu
- 4 : penting
- 5 : Sangat penting

No.	Pernyataan	Skala Kepuasan					Skala Kepentingan				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
17	Mahasiswa selalu bertanggung jawab pada setiap keputusan yang dibuat.										
18	Mahasiswa mampu merespon dengan baik pertanyaan dari siswa.										
19	Mahasiswa mampu menyusun materi sesuai dengan perkembangan IPTEK.										
20	Mahasiswa selalu datang tepat waktu ke sekolah.										
21	Mahasiswa dapat menerima masukan dari orang lain.										
22	Mahasiswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa										
23	Mahasiswa mampu mengkondisikan ruang kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung.										
24	Pelaksanaan praktik keterampilan mengajar sudah berjalan dengan baik.										
25	Mahasiswa mampu menciptakan interaksi siswa dalam kegiatan pembelajaran.										
26	Mahasiswa mampu beradaptasi dengan baik dilingkungan sekolah.										
27	Mahasiswa menggunakan bahasa yang komunikatif pada saat penyampaian materi kepada siswa.										

No.	Pernyataan	Skala Kepuasan					Skala Kepentingan				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
28	(LP3M UNJ) sebagai pelaksana praktik keterampilan mengajar selalu melakukan diskusi ke pihak sekolah terkait dengan pelaksanaan praktik keterampilan mengajar.										
29	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan praktik keterampilan mengajar sesuai dengan kebutuhan sekolah.										
30	Mahasiswa sudah terampil dalam melakukan pengajaran di kelas.										
31	Mahasiswa mampu membuat suasana belajar yang menyenangkan.										
32	Mahasiswa mempunyai rasa percaya diri yang baik saat melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.										
33	Mahasiswa mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.										
34	Mahasiswa mengajar sesuai dengan konsentrasi pada jurusan dan kemampuannya.										
35	Pelaksanaan PKM (Praktik keterampilan Mengajar) membuat mahasiswa siap menjadi guru.										

UJI VALIDITAS INSTRUMEN KEPENTINGAN DAN KEPUASAN KONSUMEN

No.	Butir Item																																			Y	Y ²	
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	147	21609	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	19600
3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	20736	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	147	21609	
5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	145	21025		
6	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	169	28561		
7	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	152	23104	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	19600	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	19600	
10	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	156	24336		
11	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	147	21609		
12	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141	19881		
13	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	5	4	4	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	135	18225	
14	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4	154	23716		
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139	19321		
16	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	166	27556		
17	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	5	4	5	152	23104		
18	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	138	19044		
19	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	19600		
20	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	5	3	3	5	3	5	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	134	17956		
21	3	3	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	132	17424		
22	3	3	4	4	3	4	3	4	4	5	3	4	3	4	3	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	3	5	3	4	5	131	17161		
23	4	2	3	4	5	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	136	18496		
24	5	3	3	4	4	5	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	135	18225		
25	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	5	4	5	3	3	3	3	130	16900		
26	3	3	5	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	134	17956		
27	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	5	3	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	3	3	136	18496		
28	3	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	129	16641		
29	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	3	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142	20164		
30	4	5	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	5	4	5	3	3	3	4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	129	16641		
ΣX	121	115	129	125	117	125	121	124	118	119	119	122	120	122	130	120	128	120	120	126	130	123	119	112	116	120	123	122	126	119	120	123	119	122	125	4260	607896	
ΣX ²	497	461	567	531	465	531	501	522	476	483	481	514	496	506	574	492	554	492	486	536	570	513	481	424	454	486	511	504	540	479	540	513	479	504	531			
ΣXY	11252	16432	18398	17841	16678	17062	17284	17107	16874	16997	16973	17463	17146	17410	18307	17162	18211	17163	17124	17900	18437	17573	16987	15305	16543	17094	17534	17405	17993	16978	17966	17567	16975	17412	17861			
rtabel	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374				
rhitung	0.429	0.416	0.418	0.523	0.398	0.644	0.519	0.59	0.628	0.548	0.459	0.629	0.486	0.502	0.264	0.593	0.288	0.598	0.629	0.619	0.263	0.685	0.545	0.235	0.557	0.404	0.482	0.529	0.563	0.556	0.249	0.628	0.5348	0.575	0.638			
Ketgn	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	drop	valid	drop	valid	valid	valid	drop	valid	valid	drop	valid	valid	valid	valid	valid	valid	drop	valid	valid	valid	valid			

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	147	16	21609	588
2	4	140	16	19600	560
3	4	144	16	20736	576
4	4	147	16	21609	588
5	4	145	16	21025	580
6	5	169	25	28561	845
7	5	152	25	23104	760
8	4	140	16	19600	560
9	4	140	16	19600	560
10	4	156	16	24336	624
11	5	147	25	21609	735
12	4	141	16	19881	564
13	5	135	25	18225	675
14	4	154	16	23716	616
15	4	139	16	19321	556
16	4	166	16	27556	664
17	4	152	16	23104	608
18	4	138	16	19044	552
19	4	140	16	19600	560
20	4	134	16	17956	536
21	3	132	9	17424	396
22	3	131	9	17161	393
23	4	136	16	18496	544
24	5	135	25	18225	675
25	4	130	16	16900	520
26	3	134	9	17956	402
27	4	136	16	18496	544
28	3	129	9	16641	387
29	4	142	16	20164	568
30	4	129	16	16641	516
Σ	121	4260	497	607896	17252

Contoh Perhitungan Butir Soal Nomor 1:

Diketahui :

$$\begin{aligned}
 n &: 30 \\
 \sum X &: 121 \\
 \sum Y &: 4260 \\
 \sum X^2 &: 497 \\
 \sum Y^2 &: 607896 \\
 \sum XY &: 17252
 \end{aligned}$$

Rumus Uji Validitas :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{(30 \times 17252) - (121 \times 4260)}{\sqrt{[(30 \times 497) - (121^2)] \times [(30 \times 607896) - (4260^2)]}} \\
 &= \frac{(517560) - (515460)}{\sqrt{[(14910) - (14641)] \times [(18236880) - (18147600)]}} \\
 &= \frac{2100}{\sqrt{269 \times 89280}} \\
 &= \frac{2100}{\sqrt{24016320}} \\
 &= \frac{2100}{4900,644856} = 0,428515034 \\
 &= 0,429
 \end{aligned}$$

Dari data tersebut diperoleh r hitung=0,429, sedangkan r tabel untuk n = 30 -2 dan α=0,05 adalah 0,374. Karena r hitung > r tabel, maka data tersebut dinyatakan valid.

**DATA HASIL UJI VALIDASI VARIABEL (PERENCANAAN STRATEGI
PENINGKATAN MUTU JASA)**

No. Butir Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,429	0,361	VALID
2	0,416	0,374	VALID
3	0,418	0,374	VALID
4	0,524	0,374	VALID
5	0,398	0,374	VALID
6	0,644	0,374	VALID
7	0,519	0,374	VALID
8	0,589	0,374	VALID
9	0,628	0,374	VALID
10	0,548	0,374	VALID
11	0,459	0,374	VALID
12	0,629	0,374	VALID
13	0,486	0,374	VALID
14	0,502	0,374	VALID
15	0,264	0,374	TIDAK VALID
16	0,593	0,374	VALID
17	0,268	0,374	TIDAK VALID
18	0,598	0,374	VALID
19	0,629	0,374	VALID
20	0,619	0,374	VALID
21	0,263	0,374	TIDAK VALID
22	0,665	0,374	VALID
23	0,545	0,374	VALID
24	0,235	0,374	TIDAK VALID
25	0,557	0,374	VALID
26	0,404	0,374	VALID
27	0,482	0,374	VALID
28	0,529	0,374	VALID
29	0,563	0,374	VALID
30	0,556	0,374	VALID
31	0,243	0,374	TIDAK VALID
32	0,628	0,374	VALID
33	0,535	0,374	VALID
34	0,575	0,374	VALID
35	0,638	0,374	VALID

UJI RELIABILITAS VARIABEL KEPENTINGAN DAN KEPUASAN KONSUMEN

No. Resp	Butir item																																			Y	Y ²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	147	21609
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	19600
3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	20736	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	147	21609	
5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	145	21025		
6	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	169	28561		
7	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	152	23104	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	19600	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	19600	
10	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	156	24336		
11	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	147	21609		
12	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141	19881		
13	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	5	4	4	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	135	18225	
14	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4	154	23716		
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139	19321		
16	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	166	27556		
17	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	5	4	5	152	23104		
18	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	138	19044		
19	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	19600		
20	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	5	3	3	5	3	5	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	134	17956		
21	3	3	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	132	17424		
22	3	3	4	4	3	4	3	4	4	5	3	4	3	4	3	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	3	5	3	4	5	131	17161		
23	4	2	3	4	5	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	136	18496		
24	5	3	3	4	4	5	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	135	18225		
25	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	3	3	3	130	16900			
26	3	3	5	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	134	17956		
27	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	5	3	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	3	136	18496		
28	3	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	129	16641		
29	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	3	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142	20164		
30	4	5	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	5	4	5	3	3	3	4	4	5	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	129	16641		
$\sum X$	121	115	129	125	117	125	121	124	116	119	119	122	120	122	130	120	128	120	120	126	130	123	119	112	116	120	123	122	126	119	120	123	119	122	125	4260	607896	
$\sum X^2$	497	461	567	531	465	531	501	522	476	483	481	514	496	506	574	492	554	492	486	536	570	513	481	424	454	486	511	504	540	479	540	513	479	504	531			
S^2	0.299	0.672	0.41	0.339	0.29	0.339	0.43	0.32	0.396	0.366	0.299	0.536	0.533	0.329	0.356	0.4	0.26	0.4	0.2	0.227	0.222	0.29	0.299	0.196	0.182	0.2	0.22	0.26	0.36	0.232	2	0.29	0.23	0.262	0.339	13.05		

No	Varians
1	0,299
2	0,672
3	0,41
4	0,339
5	0,29
6	0,339
7	0,432
8	0,316
9	0,396
10	0,366
11	0,299
12	0,596
13	0,533
14	0,329
15	0,356
16	0,4
17	0,262
18	0,4
19	0,2
20	0,227
21	0,222
22	0,29
23	0,299
24	0,196
25	0,182
26	0,2
27	0,223
28	0,262
29	0,36
30	0,232
31	2
32	0,29
33	0,232
34	0,262
35	0,339
Σ	13,05

1. Menghitung varians tiap butir dengan rumus :
(Contoh butir soal nomor 1)

$$S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{497 - \frac{(121)^2}{30}}{30}$$

$$= \frac{497 - 488,033}{30}$$

$$= \frac{8,967}{30}$$

$$= \mathbf{0,2989}$$

2. Menghitung varians total

$$S_i^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{607896 - \frac{(4262)^2}{30}}{30}$$

$$= \frac{607896 - 604920}{30}$$

$$= \frac{2976}{30}$$

$$= \mathbf{99,2}$$

3. Menghitung Reliabilitas (Menggunakan Rumus Alfa Cronbach)

$$R_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right)$$

$$= \frac{30}{30-1} \left(1 - \frac{13,05}{99,2} \right)$$

$$= \frac{30}{29} (1 - 0,131552419)$$

$$= 1,0344827586 \times 0,868447581 = \mathbf{0,898394048}$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa Rii termasuk dalam kategori (0,800-1,000). Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang sangat kuat

Tabel Nilai Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono.2010. *Statistika untuk penelitian*. Bandung:Alfabeta. Hal. 231

TABEL NILAI – NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

**KISI – KISI INSTRUMEN KEPUASAN DAN KEPENTINGAN
KONSUMEN PADA “PERENCANAAN STRATEGI PENINGKATAN
MUTU PELAKSANAAN PRKATIK KETERAMPILANG MENGAJAR
DENGAN MENGINTEGRASIKAN QFD DAN HOSHIN KANRI
(STUDI KASUS : JURUSAN TEKNIK MESIN UNIVERSITAS NEGERI
JAKARTA)”**

No.	Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
1	<i>Reliability</i>	Kemampuan Mahasiswa (Penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian oleh mahasiswa)	2,6,11,13,15, 16,17,20,21, 23,27,28	12
2	<i>Responsiveness</i>	Pemenuhan Kebutuhan Konsumen	1,4,29	3
3	<i>Tangible</i>	Ketercapaian tujuan dari pelaksanaan Praktik Keterampilan Mengajar	3,8,9,10,30	5
4	<i>Empathy</i>	Kualitas Pelayanan (LP3M & Jurusan Teknik Mesin) kepada konsumen	5,7,24	3
5	<i>Assurance</i>	Jaminan Yang Diberikan	12,14, 18,19, 22,25,26	7
Jumlah Butir Pertanyaan				30

Variabel	No.	Butir Pernyataan
<i>Reliability</i>	2	Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik kepada guru pamong dan tenaga kependidikan yang ada disekolah.
	6	Mahasiswa melaksanakan 5M (mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan) pada kegiatan inti pembelajaran.
	11	Mahasiswa mampu menguasai karakteristik peserta didik.
	13	Mahasiswa mampu menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
	15	Mahasiswa mampu memberikan penguatan dari jawaban yang diberikan.
	16	Mahasiswa mampu merespon dengan baik pertanyaan dari siswa.
	17	Mahasiswa mampu menyusun materi sesuai dengan perkembangan IPTEK.
	20	Mahasiswa mampu mengkondisikan ruang kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung
	21	Mahasiswa mampu menciptakan interaksi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
	23	Mahasiswa menggunakan bahasa yang komunikatif pada saat penyampaian materi kepada siswa.
	27	Mahasiswa mempunyai rasa percaya diri yang baik saat melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.
28	Mahasiswa mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	
<i>Responsiveness</i>	1	Pihak jurusan teknik mesin UNJ melakukan survey dahulu sebelum menetapkan sekolah yang menjadi mitra dalam pelaksanaan praktik keterampilan mengajar
	4	Pihak (LP3M UNJ) melakukan kerjasama dengan pihak sekolah agar program pelaksanaan praktik keterampilan mengajar berjalan dengan baik.
	29	Mahasiswa mengajar sesuai dengan konsentrasi pada jurusan dan kemampuannya.
<i>Tangible</i>	3	Pelaksanaan praktik keterampilan mengajar dapat melatih mahasiswa agar bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai calon guru.

	8	Mahasiswa yang melaksanakan praktik ketrampilan mengajar turut membantu dalam pencapaian visi dan misi sekolah.
	9	Mahasiswa sudah sangat siap dalam melaksanakan praktik keterampilan mengajar.
	10	Mahasiswa sudah mampu untuk menyusun dan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
	30	Pelaksanaan PKM (Praktik keterampilan Mengajar) membuat mahasiswa siap menjadi guru.
<i>Empathy</i>	5	(LP3M UNJ) sebagai pelaksana praktik keterampilan mengajar selalu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan praktik keterampilan mengajar.
	7	(LP3M UNJ) sebagai pelaksana praktik keterampilan mengajar selalu melakukan monitoring ke sekolah tempat pelaksanaan praktik keterampilan mengajar.
	24	(LP3M UNJ) sebagai pelaksana praktik keterampilan mengajar selalu melakukan diskusi ke pihak sekolah terkait dengan pelaksanaan praktik keterampilan mengajar.
<i>Assurance</i>	12	Kegiatan <i>microteaching</i> membuat mahasiswa siap dalam melaksanakan praktik keterampilan mengajar.
	14	Mahasiswa selalu aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan / acara yang di lakukan oleh sekolah.
	18	Mahasiswa selalu datang tepat waktu ke sekolah.
	19	Mahasiswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa
	22	Mahasiswa mampu beradaptasi dengan baik dilingkungan sekolah.
	25	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan praktik keterampilan mengajar sesuai dengan kebutuhan sekolah.
	26	Mahasiswa sudah terampil dalam melakukan pengajaran di kelas.

KUESIONER PENELITIAN
KEPUASAAN DAN KEPENTINGAN

A. Kata Pengantar

Dengan hormat,

Bersama ini saya sampaikan bahwa saya bermaksud mengadakan penelitian pada pelaksanaan PKM (Praktik Keterampilan Mengajar). Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka penulisan skripsi sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada program (S1) Sarjana Pendidikan. Oleh karena itu, saya melakukan penelitian yang berjudul : **“Perencanaan Strategi Peningkatan Mutu Pelaksanaan Praktik Keterampilan Mengajar dengan Mengintegrasikan QFD (*Quality Function Deployment*) dan *Hoshin Kanri*. (Studi Kasus : Jurusan Teknik Mesin Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta)”**.

Adapun salah satu cara untuk mendapatkan data adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Untuk itu, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dengan keadaan yang sesungguhnya. Bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu merupakan sumbangan yang sangat berharga bagi terselenggaranya penelitian ilmiah ini. Atas kesediaan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

(Trio Ari Prasetya)

B. Identitas Responden

1. Nama :
2. NIP :
3. Nama Sekolah :

C. Petunjuk Pengisian

1. Tidak memberikan jawaban lebih dari satu pada masing – masing kolom Skala Kepuasan dan Skala Kepentingan. Berikan jawaban dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.
3. Pada Skala Kepuasan, bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pihak sekolah dalam pelaksanaan praktik keterampilan mengajar. (beri
4. Pada Skala Kepentingan, bertujuan untuk mengetahui tingkat Kepentingan Sekolah dalam pelaksanaan Praktik Keterampilan mengajar.

D. Keterangan Alternatif Jawaban (Skala Kepuasan)

1. : Sangat Tidak Setuju
2. : Tidak Setuju
3. : Netral / Ragu-Ragu
4. : Setuju
5. : Sangat Setuju

E. Keterangan Alternatif Jawaban (Skala Kepentingan)

5. : Sangat Tidak Penting
6. : Tidak penting
7. : Netral / Ragu-Rag
8. : penting
9. : Sangat penting

No.	Pernyataan	Skala Kepuasan					Skala Kepentingan				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Pihak jurusan teknik mesin UNJ melakukan survey dahulu sebelum menetapkan sekolah yang menjadi mitra dalam pelaksanaan praktik keterampilan mengajar										
2	Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik kepada guru pamong dan tenaga kependidikan yang ada disekolah.										
3	Pelaksanaan praktik keterampilan mengajar dapat melatih mahasiswa agar bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai calon guru.										
4	Pihak (LP3M UNJ) melakukan kerjasama dengan pihak sekolah agar program pelaksanaan praktik keterampilan mengajar berjalan dengan baik.										
5	(LP3M UNJ) sebagai pelaksana praktik keterampilan mengajar selalu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan praktik keterampilan mengajar.										
6	Mahasiswa melaksanakan 5M (mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan) pada kegiatan inti pembelajaran.										
7	(LP3M UNJ) sebagai pelaksana praktik keterampilan mengajar selalu melakukan monitoring ke sekolah tempat pelaksanaan praktik keterampilan mengajar.										

No.	Pernyataan	Skala Kepuasan					Skala Kepentingan				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
8	Mahasiswa yang melaksanakan praktik ketrampilan mengajar turut membantu dalam pencapaian visi dan misi sekolah.										
9	Mahasiswa sudah sangat siap dalam melaksanakan praktik keterampilan mengajar.										
10	Mahasiswa sudah mampu untuk menyusun dan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan kurikulum yang berlaku.										
11	Mahasiswa mampu menguasai karakteristik peserta didik.										
12	Kegiatan <i>microteaching</i> membuat mahasiswa siap dalam melaksanakan praktik keterampilan mengajar.										
13	Mahasiswa mampu menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.										
14	Mahasiswa selalu aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan / acara yang di lakukan oleh sekolah.										
15	Mahasiswa mampu memberikan penguatan dari jawaban yang diberikan.										

No.	Pernyataan	Skala Kepuasan					Skala Kepentingan				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
16	Mahasiswa mampu merespon dengan baik pertanyaan dari siswa.										
17	Mahasiswa mampu menyusun materi sesuai dengan perkembangan IPTEK.										
18	Mahasiswa selalu datang tepat waktu ke sekolah.										
19	Mahasiswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.										
20	Mahasiswa mampu mengkondisikan ruang kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung.										
21	Mahasiswa mampu menciptakan interaksi siswa dalam kegiatan pembelajaran.										
22	Mahasiswa mampu beradaptasi dengan baik dilingkungan sekolah.										
23	Mahasiswa menggunakan bahasa yang komunikatif pada saat penyampaian materi kepada siswa.										
24	(LP3M UNJ) sebagai pelaksana praktik keterampilan mengajar selalu melakukan diskusi ke pihak sekolah terkait dengan pelaksanaan praktik keterampilan mengajar.										

No.	Pernyataan	Skala Kepuasan					Skala Kepentingan				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
25	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan praktik keterampilan mengajar sesuai dengan kebutuhan sekolah.										
26	Mahasiswa sudah terampil dalam melakukan pengajaran di kelas.										
27	Mahasiswa mempunyai rasa percaya diri yang baik saat melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.										
28	Mahasiswa mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.										
29	Mahasiswa mengajar sesuai dengan konsentrasi pada jurusan dan kemampuannya.										
30	Pelaksanaan PKM (Praktik keterampilan Mengajar) membuat mahasiswa siap menjadi guru.										

Saran Terkait dengan Pelaksanaan PKM:

.....

.....

.....

.....

.....

PEDOMAN WAWANCARA KOORDINATOR PUSAT PPL DAN PKL

No.	Materi	Pertanyaan
1	Pelaksanaan PKM	a) Landasan penyelenggaraan program Praktik Keterampilan Mengajar ? b) Tujuan dari pelaksanaan Praktik Keterampilan Mengajar ? c) Persyaratan untuk mengikuti pelaksanaan Praktik Keterampilan mengajar ? d) Pembekalan yang di berikan LP3M kepada mahasiswa ? e) Tahapan kegiatan PKM ? f) Kegiatan monitoring pelaksanaan Praktik Keterampilan mengajar disekolah ? g) Penetapan sekolah mitra sebagai tempat pelaksanaan praktik keterampilan mengajar ? h) Bagaimana pelaksanaan Praktik Keterampilan Mengajar sejauh ini ?
2	Penilaian Konsumen (Pihak Sekolah)	a) Tanggapan sekolah mengenai pelaksanaan praktik keterampilan mengajar ? b) Pihak sekolah memberikan penilaian terhadap pelaksanaan Praktik Keterampilan Mengajar ? c) Apakah LP3M memberikan angket penilaian kepada pihak sekolah ? d) Penilaian sekolah baik/buruk ? e) Jika ada complain/masalah dari pihak sekolah, di aspirasikan kepada siapa ?
3	Kebutuhan Konsumen (Pihak Sekolah)	a) Melakukan survey ke sekolah atau tidak ? b) Objek survey apa pada kebutuhan sekolah ? c) Apa saja yang di butuhkan pihak sekolah ? d) Kebutuhan konsumen sudah terpenuhi atau belum terpenuhi ? e) Mahasiswa yang di butuhkan pihak sekolah ?

PEDOMAN WAWANCARA KAPRODI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN

No.	Materi	Pertanyaan
1	Pelaksanaan PKM	<p>a) Tanggapan kaprodi terkait dengan pelaksanaan praktik keterampilan mengajar ?</p> <p>b) Kendala apa saja yang ada di jurusan teknik mesin dalam pelaksanaan praktik keterampilan mengajar ?</p> <p>c) Apakah ada langkah-langkah yang di tempuh jurusan teknik mesin dalam mempersiapkan mahasiswanya dalam pelaksanaan PKM ?</p> <p>d) Bagaimana penempatan mahasiswa di sekolah-sekolah mitra pelaksanaan PKM ?</p> <p>e) Pelaksanaan monitoring yang dilakukan oleh dosen pembimbing ?</p> <p>f) Bagaimana kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan praktik keterampilan mengajar ?</p>
2	Kemampuan Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin dalam Pelaksanaan PKM	<p>a) Mahasiswa sudah terampil atau belum dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ?</p> <p>b) Bagaimana kompetensi dasar mengajar mahasiswa jurusan teknik mesin ?</p> <p>c) Kemampuan mahasiswa dalam mengelola kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung ?</p> <p>d) Bagaimana kesiapan mental mahasiswa dalam melaksanakan PKM ?</p> <p>e) Kendala / masalah apa yang sering dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan PKM ?</p>
3	Mata Kuliah Dasar Kependidikan	<p>a) Mata kuliah dasar kependidikan yang wajib diambil mahasiswa sebelum melakukan PKM ?</p> <p>b) Bobot SKS pada mata kuliah dasar kependidikan ?</p> <p>c) Bagaimana kegiatan microteaching ?</p> <p>d) Sudah maksimal atau belum mahasiswa dalam menempuh mata kuliah dasar kependidikan ?</p>

REKAP DATA KUESIONER TINGKAT KEPENTINGAN

No. Res.	Butir Item																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4
2	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5
3	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4
4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5
5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	5	4	4
6	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5
7	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5
8	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5
9	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5
10	4	5	5	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5
11	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5
12	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4
13	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5
14	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4
15	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4
16	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	5	4
17	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5
18	5	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
19	4	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	3	3	3	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5
20	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	5	5	5	5	4
21	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4
22	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4
23	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4
24	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5

25	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	4	4	
26	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	
27	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	
28	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	
29	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	
30	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	
31	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5
32	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	
33	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5
34	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	
35	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	
36	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	
37	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5
38	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	
39	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	
40	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4
41	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4
42	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4
43	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5
44	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	
45	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5
46	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	5
47	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4
48	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5
50	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4

HASIL DATA FGD (FOCUS GROUP DISCUSSION)

A. Dokumentasi



B. Wawancara Koordiantor PPL UNJ

Peneliti	Tujuan utama dalam pelaksanaan PKM ?
Koordinator PPL	Sesuai dengan buku pedoman PKM, bahwa tujuan dari pelaksanaan PKM adalah sebagai salah satu syarat dalam pembentukan tenaga pendidikan yang bisa mencapai tingkat professional dan di harapkan bisa melatih mahasiswa dalam melakukan keterampilan mengajar, selain itu juga untuk mengetahui secara langsung kondisi lingkungan di sekolah yang sebenarnya.
Peneliti	Bagaimana pendapat ibu sebagai coordinator PKM tentang pelaksanaan PKM saat ini ?
Koordinator PPL	Menurut ibu, sudah berjalan dengan baik tetapi masih terdapat beberapa kekurangan yang harus diperbaiki.
Peneliti	Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki ?
Koordinator PPL	Salah satu contohnya adalah belum adanya basis data yang lengkap mengenai sekolah sekolah mitra PKM.
Peneliti	Apakah pihak dari pelaksana PKM UNJ sudah pernah membuat angket penilaian yang nantinya diberikan kepada pihak sekolah mitra PKM ?
Koordinator PPL	Belum, hal itu akan jadi bahan pertimbangan kita nantinya.
Peneliti	Apakah pihak dari pelaksana PKM UNJ sudah pernah membuat Perencanaan strategi dalam upaya meningkatkan mutu pelaksanaan PKM.

Koordinator PPL	Untuk hal tentang perencanaan strategi seperti itu, sepertinya belum dibuat. Ibu juga harus mninjau ulang atau evaluasi pelaksanaan PKM dikarenakan ibu baru menjabat sebagai Koordinator PKM.
-----------------	--

C. Dokumentasi



D. Wawancara Koordiantor Wakil Bidang Kurikulum SMKN 1 Jakarta

Peneliti	Bagaimana tanggapan bapak dalam hal kompetensi mahasiswa yang melaksanakn PKM ?
Waka Kurikulum	Rata-rata mahasiswa yang melaksanakan PKM mempunyai masalah pada kompetensi pedagogik dan profesional. Pada Kompetensi pedagogik mahasiswa mengalami berbagai masalah, di antaranya kesulitan dalam memahami keberagaman karakteristik peserta didik, bagaimana cara membangun komunikasi dengan peserta didik, penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, pengembangan peserta didik, pengelolaan pembelajaran, serta kesulitan dalam melakukan penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar
Peneliti	Apakah mahasiswa sudah terampil dalam pembuatan perangkat pembelajaran seperti RPP ?
Waka Kurikulum	mahasiswa masih sangat lemah atau belum terampil dalam pembuatan perangkat pembelajaran seperti RPP, mahasiswa yang melaksanakan PKM masih belum memahami apa itu kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian dll yang ada dalam RPP.
Peneliti	Apakah mahasiswa yang melaksanakn PKM mempunyai rasa percaya diri yang baik saat melakukan pengajaran dikelas ?

Waka Kurikulum	mahasiswa yang melaksanakan PPL mempunyai rasa percaya diri yang kurang sebagai calon tenaga pendidik. Hal tersebut akan berdampak pada pengelolaan kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sehingga tidak optimalnya mahasiswa dalam melaksanakan PPL.
Peneliti	Menurut bapak, keterampilan mengajar yang mana yang kurang dikuasai oleh mahasiswa pada saat KBM ?
Waka Kurikulum	Menurut saya mereka kurang variasi saja dalam penerapan metode, jadi monoton. Padahal pada pelaksanaan PKM ini kan yang dinilai progressnya. Jadi setiap melakukan pengajaran dikelas harus lebih baik daripada sebelumnya.
Peneliti	Bagaimana tanggapan bapak terhadap pelaksanaan PKM sejauh ini ?
Waka Kurikulum	Menurut saya, waktu dari pelaksanaan PKM itu sendiri harus dipertimbangkan kembali. Seharusnya mahasiswa full melakukan PKM selama 6 bulan (1 semester) tanpa dicampuri dengan mata kuliah yang lainnya. Sehingga mahasiswa bisa fokus ke PKM.
Peneliti	Apakah pihak dari PPL UNJ melakukan monitoring secara rutin.
Waka Kurikulum	Untuk monitoring iya, tapi tidak rutin, paling 1 atau 2 kali monitoring. Seharusnya dilakukan secara rutin berkala supaya mengetahui kondisi yang ada dilapangan sebenarnya.

12. Interaksi Atribut Kebutuhan Konsumen dengan Parameter Teknik Berupa Angka.

13. Interaksi Atribut Kebutuhan Konsumen dengan Parameter Teknik Berupa Simbol.

14. Perhitungan Tabel Parametrik.

15. House Of Quality.

Lampiran 1

TABEL PARAMETER TEKNIK
 (Interaksi kebutuhan konsumen dengan parameter teknik berupa angka)

ANGKA	KETERANGAN
9	Hubungan Sangat Kuat
3	Hubungan Sedang
1	Hubungan Lemah

No.	PARAMETER TEKNIK									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1		9						9		3
2		3						9		
3		9						9		
4		9						9		
5		9						9		
6						1			9	
7		9	3					9		
8										3
9		9						9	3	
10		3						9		
11		3						9		
12		9						1	3	
13	9		3	9	3		3			
14	9		9	3	9	9			9	
15	9	3	3	9		3	9	1		
16	9						3			9
17	1					1				9
18		9						9	1	9
19	3	9	3				3	9	3	
20	9									3
21	3		3	9	9	9	3		3	1
22	3		3	9	9	9	3		9	3
23	9		9	9	9	9	9		3	3
24	3			3						
25	3				3			1	1	9
26										9
27		3						1		
28					3	3		1	3	
29			1	9	9	9	9			3
30	9	9			3			9	3	3

CUSTOMER NEEDS

Lampiran 2

TABEL PARAMETER TEKNIK
 (Interaksi kebutuhan konsumen dengan parameter teknik berupa simbol)

SIMBOL	KETERANGAN
⊙	Hubungan Sangat Kuat
○	Hubungan Sedang
△	Hubungan Lemah

No.	PARAMETER TEKNIK									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1		⊙						⊙		○
2		○						⊙		
3		⊙						⊙		
4		⊙						⊙		
5		⊙						⊙		
6						△			⊙	
7		⊙	○					⊙		
8										○
9		⊙						⊙	○	
10		○						⊙		
11		○						⊙		
12		⊙						△	○	
13	⊙		○	⊙	○		○			
14	⊙		⊙	○	⊙	⊙			⊙	
15	⊙	○	○	⊙		○	⊙	△		
16	⊙						○			⊙
17	△					△				⊙
18		⊙						⊙	△	⊙
19	○	⊙	○				○	⊙	○	
20	⊙									○
21	○		○	⊙	⊙	⊙	○		○	△
22	○		○	⊙	⊙	⊙	○		⊙	○
23	⊙		⊙	⊙	⊙	⊙	⊙		○	○
24	○			○						
25	○				○	○		△	△	⊙
26										⊙
27		○						△		
28					○	○		△	○	
29			△	⊙	⊙	⊙	⊙			○
30	⊙	⊙			○			⊙	○	○

CUSTOMER NEEDS

Lampiran 3

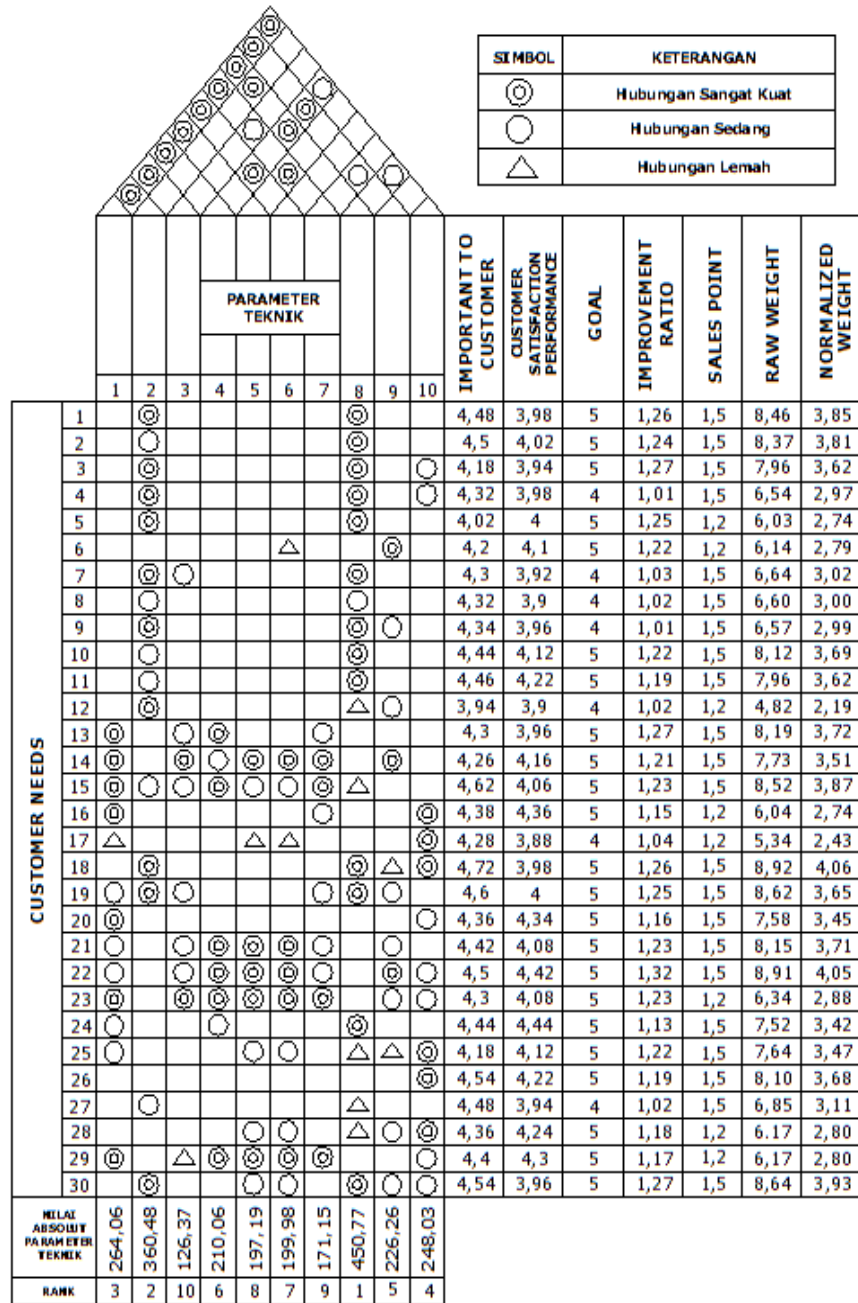
TABEL NILAI PARAMETER TEKNIK

PARAMETER TEKNIK										
No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1		34,65						34,65		11,55
2		11,43						34,29		
3		32,58						32,58		
4		26,73						24,66		
5		24,66						27,18		
6						2,79			25,11	
7		27,18	9,06					27		
8		9						26,91		9
9		26,91						33,21	8,97	
10		11,07						32,58		
11		10,86						2,19		
12		19,71						3,87	6,57	
13	33,48		11,16	33,48			11,16			
14	31,59		31,59	10,53	31,59	31,59	31,59		31,59	
15	34,83	11,61	11,61	34,83	11,61	11,61	34,83	36,54		
16	24,66						8,22			24,66
17	2,43				2,43	2,43				21,87
18		36,54						32,85	4,06	36,54
19	10,95	32,85	10,95				10,95	30,78	10,95	
20	31,05									10,35
21	11,13		11,13	33,39	33,39	33,39	11,13		11,13	3,71
22	12,15		12,15	36,45	36,45	36,45	12,15		36,45	12,15
23	25,92		25,92	25,92	25,92	25,92	25,92		8,64	8,64
24	10,26			10,26				3,47		
25	10,41				10,41	10,41		3,11	3,47	31,23
26										34,65
27		9,33						2,80		
28					8,4	8,4		34,65	8,4	33,12
29	25,2		2,80	25,2	25,2	25,2	25,2			25,2
30		35,37			11,79	11,79		35,37	11,79	8,4
	264,06	360,48	126,37	210,06	197,19	199,98	171,15	450,77	226,26	248,03

CUSTOMER NEEDS

Lampiran 4

HOUSE OF QUALITY

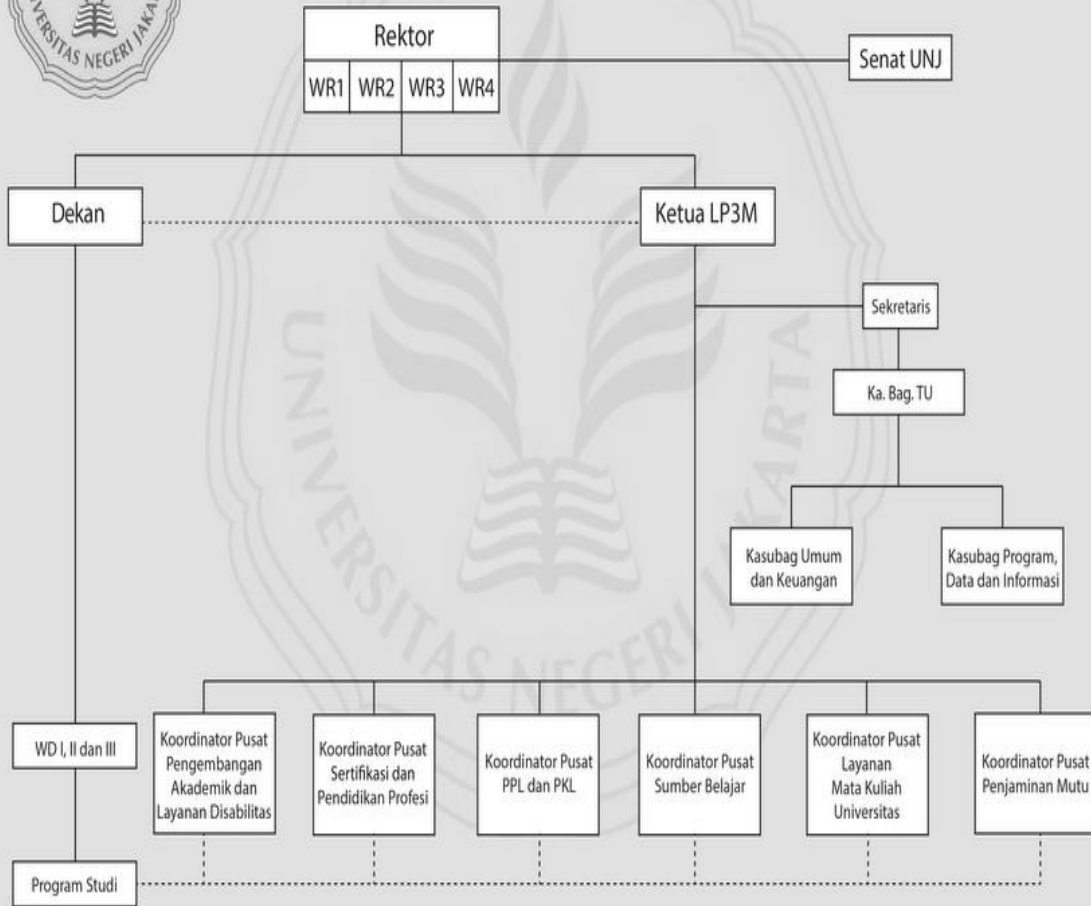


16. Struktur Organisasi LP3M

17. Daftar Nama Sekolah Tempat Penelitian



STRUKTUR ORGANISASI
LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PENJAMINAN MUTU (LP3M)
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
(Permenristekdikti No. 44 Tahun 2016 Pasal 94 - 103)



DAFTAR NAMA SEKOLAH TEMPAT PENELITIAN

No.	Nama Sekolah	Alamat
1	SMK Negeri 39 Jakarta	Jalan Cempaka Putih Tengah VI No.2, Jakarta Pusat.
2	SMK Negeri 26 Jakarta	Jalan Balai Pustaka Baru 1, Rawamangun, Jakarta Timur.
3	SMK Negeri 5 Jakarta	Jalan Pisangan Baru Timur VII, Pisangan Baru, Matraman, Jakarta Timur.
4	SMK Negeri 1 Jakarta	Jalan Budi Utomo No.7, Pasar Baru, Sawar Besar, Jakarta Pusat.

18. Surat – Surat Penelitian



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3060B/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

7 Juli 2017

Yth. Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Mesin
Universitas Negeri Jakarta

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Trio Ari Prasetya
Nomor Registrasi : 5315131642
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085714441151

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

**"Perencanaan Strategi Peningkatan Mutu Pelaksanaan Praktik Keterampilan Mengajar
Dengan Mengintegrasikan QFD dan Hoshin Kanri"
(Studi Kasus : Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta)**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Teknik
2. Koordinator Prodi Pendidikan Teknik Mesin



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3060A/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

7 Juli 2017

Yth. Koordinator Pusat PPL
Lembaga Pengembangan Pendidikan
dan Penjaminan Mutu (LP3M)
Universitas Negeri Jakarta

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Trio Ari Prasetya
Nomor Registrasi : 5315131642
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085714441151

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

**"Perencanaan Strategi Peningkatan Mutu Pelaksanaan Praktik Keterampilan Mengajar
Dengan Mengintegrasikan QFD dan Hoshin Kanri"
(Studi Kasus : Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta)**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Teknik
2. Koordinator Prodi Pendidikan Teknik Mesin



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faksimile Rektor (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3135B/UN39.12/KM/2017
Lamp. :
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

14 Juli 2017

Yth. Kepala SMK Negeri 39 Jakarta
Jl. Cempaka Putih Tengah
Jakarta Pusat

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Trio Ari Prasetya
Nomor Registrasi : 5315131642
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085714441151

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Perencanaan Strategi Peningkatan Mutu Pelaksanaan Praktik Keterampilan Mengajar Dengan Mengintegrasikan QFD dan Hoshin Kanri (Studi Kasus : Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta)"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Teknik
2. Koordinator Prodi Pendidikan Teknik Mesin



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faksimile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3258C/UN39.12/KM/2017
Lamp. :
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

25 Juli 2017

Yth. Kepala SMK Negeri 26 Jakarta
Jl. Balai Pustaka 1 Rawamangun
Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Trio Ari Prasetya
Nomor Registrasi : 5315131642
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085714441151

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Perencanaan Strategi Peningkatan Mutu Pelaksanaan Praktik Keterampilan Mengajar Dengan Mengintegrasikan QFD dan Hoshin Kanri (Studi Kasus : Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta)"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Teknik
2. Koordinator Prodi Pendidikan Teknik Mesin



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

14 Juli 2017

Nomor : 3135A/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

Yth. Kepala SMK Negeri 5 Jakarta
Jl. Pisangan Baru Timur
Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Trio Ari Prasetya
Nomor Registrasi : 5315131642
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085714441151

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Perencanaan Strategi Peningkatan Mutu Pelaksanaan Praktik Keterampilan Mengajar Dengan Mengintegrasikan QFD dan Hoshin Kanri (Studi Kasus : Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta)"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Teknik
2. Koordinator Prodi Pendidikan Teknik Mesin



Leading
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faksimile Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4891918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3258A/UN39.12/KM/2017
Lamp :
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

25 Juli 2017

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Jakarta
Jl. Budi Utomo No.7
Jakarta Pusat

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Trio Ari Prasetya
Nomor Registrasi : 5315131642
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085714441151

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Perencanaan Strategi Peningkatan Mutu Pelaksanaan Praktik Keterampilan Mengajar Dengan Mengintegrasikan QFD dan Hoshin Kanri (Studi Kasus : Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta)"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Tembusan :
1. Dekan Fakultas Teknik
2. Koordinator Prodi Pendidikan Teknik Mesin

20. Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Trio Ari Prasetya lahir pada 23 Januari 1995 di DKI Jakarta, Putra ketiga pasangan Bapak M.Sirun dan Ibu Sri Sutanti. Bertempat tinggal di Jl.Sespaskes No.21 RT.07/RW.01 Kel.Sunter Jaya Kec.Tanjung Priok Jakarta Utara.

Menempuh pendidikan di SD Negeri 03 Sunter Jaya, pada 2001 dan lulus pada tahun 2007.

Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 152 Jakarta pada tahun 2007 - 2010. Kemudian Penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 15 Jakarta pada tahun 2010 – 2013 dengan jurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). Setelah lulus dari SMA, penulis diterima pada Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta dengan jalur undangan SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri).